

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kabupaten Banyuwangi pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Pada bulan April 2024 Kabupaten Banyuwangi mengalami inflasi *month to month* (*m to m*) sebesar 0,29% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 106,92. Laju Inflasi Tahun Kalender (YtD) sebesar 1,36%, sedangkan laju inflasi *year on year* (*y on y*) sebesar 3,01%. Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap terjadinya inflasi *m to m* adalah komoditas: tomat, emas perhiasan, bawang merah, tempe, jagung manis, minyak goreng, cumi-cumi, tahu mentah, daging sapi dan mobil.
 - b. Pada bulan Mei 2024 Kabupaten Banyuwangi mengalami deflasi *month to month* (*m to m*) sebesar -0,05% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 106,87. Laju Inflasi Tahun Kalender (YtD) sebesar 1,31%, sedangkan laju inflasi *year on year* (*y on y*) sebesar 2,83%. Komoditas penyumbang utama deflasi *m to m*, bulan Mei 2024 adalah penurunan harga tomat, beras, cabai rawit, daging ayam ras, sabun mandi, tongkol diawetkan, telur ayam ras, daging sapi, kacang panjang dan bawang putih.
 - c. Pada bulan Juni 2024 Kabupaten Banyuwangi Kembali mengalami deflasi *month to month* (*m to m*) sebesar -0,24% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 106,61. Laju Inflasi Tahun Kalender (YtD) sebesar 1,06%, sedangkan laju inflasi *year on year* (*y on y*) sebesar 2,38%. Komoditas penyumbang utama deflasi *m to m* bulan Juni 2024 adalah penurunan harga tomat, daging ayam ras, bawang merah, jagung manis, telur ayamras, ikan lemuru, bawang putih, ikan kembung, cabai merah dan gula pasir.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Banyuwangi pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Pada April 2024, meskipun ada HBKN Idul Fitri 1445 H, namun secara *month to month* (*m to m*), Banyuwangi mengalami penurunan inflasi dari bulan sebelumnya (Maret 2024 sebesar 0,56%) menjadi 0,29% lebih rendah dari Jawa Timur (0,36%) namun lebih tinggi dari nasional (0,25%). Penyumbang utama inflasi bulan April 2024 secara *m to m* adalah kelompok perawatan pribadi dan lainnya dengan andil 0,19%. Sedangkan komoditas penyumbang utama inflasi antara lain tomat, emas perhiasan, bawang merah, tempe, jagung manis, minyak goreng, cumi-cumi, tahu mentah, daging sapi dan mobil. Seluruh kota IHK di Provinsi Jawa Timur yang berjumlah 11 kabupaten/ kota, pada April 2024, mengalami inflasi *y on y*. Banyuwangi mengalami inflasi *y on y* sebesar 3,01% lebih rendah dari Jawa Timur (3,25%) namun lebih tinggi sedikit dibanding nasional (3,00%). Beberapa komoditas yang patut diberikan atensi karena dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y on y* di Banyuwangi adalah komoditas beras, emas perhiasan, tomat, bawang putih, sepeda motor, daging ayam, gula pasir, labu siam/jipang, tempe dan tahu mentah. Berdasarkan pengalaman sebelumnya, momentum HBKN Idul Fitri 1445 H selalu diikuti dengan kenaikan harga beragam komoditas, namun berkat sinergi segenap TPID Kabupaten Banyuwangi dalam menjaga ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan komunikasi yang efektif, maka inflasi Banyuwangi tetap terjaga, bahkan mengalami penurunan secara *m to m*. Secara *y on y*, jika dibandingkan dengan April 2022 (3,25%) dan April 2023 (4,79%), inflasi *y on y*

Banyuwangi juga mengalami penurunan yang cukup signifikan (3,01%).

- b. Pada Mei 2024, secara *month to month (m to m)*, Banyuwangi, Jawa Timur dan Nasional mengalami deflasi sebesar berturut-turut -0,05%; -0,21% dan -0,03%. Komoditas penyumbang utama deflasi *m to m*, bulan Mei 2024 adalah penurunan harga tomat, beras, cabai rawit, daging ayam ras, sabun mandi, tongkol diawetkan, telur ayam ras, daging sapi, kacang panjang dan bawang putih. Dari 11 kota IHK di Jawa Timur, deflasi *m to m* terdalam terjadi di Sumenep sebesar -0,87%. Di sepanjang tahun 2024, ini menjadi deflasi kedua Banyuwangi setelah Januari 2024 sebesar -0,02%. Deflasi ini menjadi penyeimbang setelah beberapa bulan sebelumnya Banyuwangi mengalami inflasi. Inflasi *y on y* Banyuwangi di bulan Mei 2024 berangsur-angsur menurun pada angka 2,83%, sama seperti Jawa Timur, dan alhamdulillah sudah sedikit lebih rendah dibanding nasional (2,84%). Di Jawa Timur, inflasi *y on y* tertinggi terjadi di Kabupaten Bojonegoro (3,44%) sementara yang terendah adalah Kota Kediri (2,28%). Beberapa komoditas yang patut diberikan atensi karena dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y on y* di Banyuwangi adalah komoditas beras, emas perhiasan, tomat, bawang merah, sepeda motor, gula pasir, bawang putih, labu siam/jipang, tempe dan tahu mentah.
- c. Pada bulan Juni 2024, terdapat 2 momen yang patut diwaspadai mengungkit inflasi yaitu momen hari raya Idul Adha 1445 H, yang biasanya diikuti kenaikan harga komoditas daging dan bumbu dapur, serta momen Tahun Ajaran Baru yang biasanya mengungkit komoditas biaya pendidikan dan perlengkapan sekolah. Untuk itu, diharapkan konsistensi sinergi segenap unsur TPID Kabupaten Banyuwangi dalam menjaga ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan komunikasi yang efektif sehingga inflasi Banyuwangi bisa tetap terkendali dan berada pada kisaran $2,5 \pm 1\%$. Pada Juni 2024, secara *month to month (m to m)*, Banyuwangi, Jawa Timur dan Nasional kembali mengalami deflasi sebesar berturut-turut -0,24%; -0,37% dan -0,08%. Ini menjadi deflasi ketiga Banyuwangi di tahun 2024, sebelumnya pada Januari 2024 (-0,02%) dan Mei 2024 (-0,05%). Komoditas penyumbang utama deflasi *m to m* bulan Juni 2024 adalah penurunan harga tomat, daging ayam ras, bawang merah, jagung manis, telur ayam ras, ikan lemuru, bawang putih, ikan kembung, cabai merah dan gula pasir. Dari 11 kota IHK di Jawa Timur, Deflasi *m to m* terdalam terjadi di Bojonegoro sebesar -0,65%, dan deflasi terendah terjadi di Banyuwangi, Jember serta Kota Probolinggo. Deflasi ini menjadi penyeimbang setelah beberapa bulan sebelumnya Banyuwangi mengalami inflasi. Dengan terjadinya deflasi pada Juni 2024, inflasi *y on y* Banyuwangi di bulan Juni 2024 berangsur-angsur menurun pada angka 2,38%, masih lebih tinggi dari Jawa Timur (2,21%), namun alhamdulillah sudah lebih rendah dibanding nasional (2,51%). Di Jawa Timur, inflasi *y on y* tertinggi terjadi di Sumenep (3,24%) sementara yang terendah adalah Kota Kediri (1,72%). Beberapa komoditas yang patut diberikan atensi karena dominan memberikan andil/sumbangan inflasi YoY di Banyuwangi adalah komoditas beras, cabai rawit, emas perhiasan, sepeda motor, tongkol diawetkan, ikan tongkol/ambu-ambu, terong, kentang, daun bawang dan udang basah. Sesuai dengan prediksi Bank Indonesia, penurunan harga yang mengakibatkan deflasi ini cenderung sering terjadi di pertengahan tahun. Meskipun penurunan harga disambut baik oleh konsumen namun hal ini tetap patut diwaspadai khususnya bagi para pelaku usaha di sektor hulu. Ketersediaan pasokan yang berlimpah mengakibatkan penurunan harga sehingga mempengaruhi para produsen. Deflasi ini memang bisa menjadi penyeimbang terjadinya inflasi di suatu daerah, namun deflasi ini juga bisa berdampak menahan laju pertumbuhan ekonomi khususnya di sektor pertanian. Oleh karena itu perlu sinergi dan kolaborasi program kegiatan sehingga bisa mengendalikan inflasi agar tetap terjaga dalam rentang $2,5 \pm 1\%$.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Banyuwangi pada Triwulan II Tahun 2024 berdasarkan 4K adalah sebagai berikut:

1. Keterjangkauan Harga

- a. Pemkab Banyuwangi memastikan harga bahan kebutuhan pokok dan stok pangan stabil jelang Hari Raya Idul Fitri dan libur Lebaran. Stok beras di gudang Bulog masih sangat berlimpah. Stok masih terus bertambah karena Banyuwangi sudah memasuki musim panen. Sehingga aman sampai beberapa bulan ke depan. Stok pangan lainnya juga dipastikan aman. Stok gula pasir di gudang Bulog tersedia sebanyak 20 ton. Dalam waktu dekat, Bulog akan mendatangkan lagi 150 ton gula pasir. Bulog juga akan mendatangkan tepung dan minyak goreng 120.000 liter sehingga masyarakat tidak perlu khawatir. Sementara untuk mengantisipasi kenaikan harga menjelang lebaran, Pemkab bersama Bulog kembali menggelar pasar murah di sejumlah titik pasar di Banyuwangi. Di antaranya, pasar Rogojampi, Jajag, Songgon, dan Genteng, masing-masing selama 4 hari. Pasar murah tersebut menjual beras premium, beras medium, dan gula pasir. Operasi pasar murah terus digelar untuk menjaga harga stabil menjelang lebaran. Selain itu, di pasar murah tersebut juga dijual berbagai kebutuhan rumah tangga yang banyak diburu saat Lebaran, seperti sirup, mie instan, hingga aneka kue lebaran. Barang-barang tersebut dijual dengan harga khusus di bawah harga pasar. Pasar murah merupakan hasil kerja sama dengan ritel, toko modern dan distributor. Mereka menjualnya dengan harga terendah (diskon) yang berlaku di tokonya sehingga murah. Untuk memastikan ketersediaan tersebut, Bupati Banyuwangi juga meninjau langsung salah satu pasar tradisional di Rogojampi. Bupati meninjau kios pedagang daging ayam dan sapi untuk menanyakan ketersediaan dan harga barang. Sidak pasar diawali dengan mengecek komoditas yang rentan mengalami kenaikan harga menjelang Lebaran. Ayamnya banyak, termasuk ayam kampung. Ayam potong Rp 28.000 per kg, ayam kampung Rp 90.000 per ekor. Harganya stabil, sama seperti sebelum puasa. Hal yang sama juga dialami pedagang daging sapi. Harga daging sapi tetap Rp 130.000. Belum ada kenaikan dari sebelum puasa. Tinjauan dilanjutkan ke kios sembako dan sayuran. Bupati mendapat informasi jika sejumlah komoditas mengalami penurunan harga. Di antaranya, harga cabai rawit yang turun dari Rp 40.000 menjadi Rp 32.000 per kg, telur dari Rp 30.000 menjadi Rp 28.000 per kg, dan bawang putih dari Rp 30.000 menjadi Rp 27.000 per kg. Dari pantauan yang dilakukan, harga bahan pokok relatif stabil. Insya Allah suplai logistik juga aman sampai dengan hari raya dan cuti lebaran mendatang.
- b. Untuk menunjang kegiatan perdagangan di pasar Banyuwangi, Pemkab Banyuwangi bersama Pemerintah pusat akan melakukan revitalisasi Pasar Banyuwangi sebagai pusat perbelanjaan sekaligus kawasan heritage pada pertengahan tahun 2024 ini. Pemkab Banyuwangi segera melakukan relokasi pedagang pasar Banyuwangi untuk memperlancar pelaksanaannya. Pekerjaan revitalisasi Pasar Banyuwangi akan dimulai akhir Mei 2024. Para pedagang direlokasi ke Gedung Wanita Paramitha Kencana dan areal sekitarnya yang lokasinya 200 meter dari pasar Banyuwangi. Pasar Banyuwangi akan direvitalisasi menjadi pusat perbelanjaan dan destinasi heritage yang terintegrasi dengan Asrama Inggris, eks kantor dagang Inggris. Sekitar 352 pedagang akan direlokasi. Para pedagang akan ditempatkan sesuai dengan zonasi seperti area pangan basah, pangan kering, siap saji dan non-pangan. Pasar Banyuwangi didesain memiliki gedung utama yang terdiri dua lantai dengan arsitektur khas Osing, Banyuwangi. Pasar akan dibagi menjadi areal pasar basah, pasar kering, dan area kuliner. Juga dilengkapi

dengan gedung parkir. Pemugaran pasar akan dilakukan dengan teliti, mengingat Pasar Banyuwangi ini ada bangunan yang merupakan cagar budaya. Dengan revitalisasi ini diharapkan bisa meningkatkan peran dan fungsi pasar ini sebagai salah satu sentra perekonomian di Banyuwangi.

- c. Untuk mengecek ketersediaan stok dan harga di pasar, di sela program Bupati Ngantor di Desa (Bunga Desa), Bupati Banyuwangi bersama TPID Kabupaten Banyuwangi mengunjungi pasar rakyat setempat, sambil berbelanja berbagai kebutuhan juga menanyakan harga-harga kebutuhan pokok pada para pedagang. Seperti harga cabai, bawang merah, bawang putih, dan lainnya. Selain harga minyak goreng, harga bahan pokok lainnya bisa dibilang terpantau stabil. Menjelang Ramadan biasanya harga kebutuhan pokok naik, tapi hingga saat ini harga-harga masih bisa dibilang stabil. Selain mengecek harga, Bupati dan Tim mengecek pula stok kebutuhan pokok di pasar tersebut. Dinas terkait terus memantau dan mengawasi di seluruh pasar untuk mengecek ketersediaan maupun stabilitas harga.
- d. Bupati bersama TPID Kabupaten Banyuwangi terus memastikan harga bahan pokok stabil dan stoknya aman menjelang perayaan Hari Raya Idulfitri dan libur Lebaran. Didampingi Satgas Pangan Polresta Banyuwangi; Kepala Bulog Banyuwangi, dan anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), Bupati melaksanakan sidak ke beberapa pasar daerah, salah satunya Pasar Rogojampi. Sidak pasar diawali dengan mengecek komoditas yang rentan mengalami kenaikan harga menjelang Lebaran, seperti daging ayam dan daging sapi. Stok daging ayam banyak, termasuk ayam kampung. Ayam potong Rp 28 ribu/kg, ayam kampung Rp 90 ribu per ekor. Harganya stabil sejak sebelum puasa relatif stabil. Hal yang sama juga untuk daging sapi. Harga tetap Rp. 130 ribu, belum ada kenaikan sejak sebelum puasa. Dari pantauan yang dilakukan, harga bahan pokok relatif stabil. Insya Allah suplai logistik juga aman sampai dengan hari raya dan cuti lebaran mendatang. Stok beras di gudang Bulog juga masih sangat berlimpah. Stok masih terus bertambah karena Banyuwangi sudah memasuki musim panen. Sehingga aman sampai beberapa bulan ke depan. Stok gula pasir di gudang Bulog tersedia sebanyak 20 ton. Dalam waktu dekat, Bulog akan mendatangkan lagi 150 ton gula pasir. Tepung terigu dan minyak goreng juga akan didatangkan sebanyak 120.000 liter. Stok dipastikan aman sehingga masyarakat tidak perlu khawatir. Untukantisipasi kenaikan harga menjelang lebaran, Pemkab bersama Bulog menggelar pasar murah di sejumlah titik pasar di Banyuwangi. Di antaranya, di pasar Rogojampi, Jajag, Songgon, dan Genteng masing-masing selama 4 hari. Operasi pasar terus digelar untuk menjaga harga menjelang lebaran. Selain itu, di pasar murah tersebut juga dijual berbagai kebutuhan rumah tangga yang banyak diburu saat Lebaran, seperti sirup, mie instan, hingga aneka kue lebaran. Barang-barang tersebut dijual dengan harga khusus, di bawah harga pasar berkat adanya kerjasama dengan ritel dan toko modern.
- e. Pemkab Banyuwangi menggelar pasar pangan murah di Lapangan Lugjag, Kecamatan Rogojampi, sebagai bagian dari program nasional Gerakan Pangan Murah (GPM). Warga sangat antusias menyambut pasar pangan murah ini. Beragam komoditas kebutuhan harian warga dijual dengan harga yang bersaing dari harga pasar, mulai beras premium, minyak goreng, gula pasir, telur ayam ras, cabai rawit, sayuran, hingga bawang merah dan bawang putih. Misalnya, beras premium yang dipasaran dibanderol Rp. 12.500 /kg, di sini hanya dijual Rp. 9 ribu/kg. Minyak goreng kemasan 2L dijual Rp 33 ribu. Ada juga bawang merah Rp. 25 ribu/kg, sementara di pasar Rp. 36 ribu/kg. Bawang putih Rp. 20 ribu/kg. Cabai rawit juga hanya dibanderol Rp. 20 ribu/kg, telur ayam ras Rp. 27 ribu/kg. Semua bahan pokok yang dijual di sini berkualitas, tapi tetap terjangkau sekaligus bagian upaya pengendalian inflasi, apalagi ini sudah menjelang Idul

Adha. Hal ini untuk menjaga daya beli masyarakat. Kegiatan ini merupakan upaya dalam menyediakan bahan pangan berkualitas dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat. Di pasar murah ini, konsumen dipertemukan langsung dengan produsen, distributor, hingga Bulog sehingga harganya pastinya lebih murah. Menjelang hari raya biasanya kebutuhan masyarakat akan meningkat sehingga bisa mendorong inflasi. Melalui gerakan ini, harapannya stabilitas pasokan dan harga pangan tetap terjaga, agar inflasi juga bisa kita kendalikan. Dalam kegiatan ini Pemkab bekerja sama dengan Kantor Bulog Banyuwangi, Perpadai, para distributor, hingga toko modern. Kegiatan ini disambut gembira warga Banyuwangi. Sejak pagi, terlihat ratusan warga sudah memadati lokasi. Mereka rela datang dari berbagai daerah untuk membeli bahan pokok dengan harga yang murah.

- f. Untuk terus memperkuat perekonomian arus bawah, Pemkab Banyuwangi kembali menyalurkan Program Warung Naik Kelas (WeNak). Tahun 2024 ini ada 664 warung kecil akan menerima bantuan tersebut. Dengan bantuan ini diharapkan bisa menstimulasi usaha warung agar bisa lebih berkembang. Bantuan WeNak ini diberikan kepada para pelaku usaha ultra mikro sebagai sarana menambah peralatan atau modal usaha. Untuk tahun ini, bantuan WeNak akan diberikan kepada 664 penerima. Tahun sebelumnya, telah ada 565 warung kecil yang telah menerima bantuan yang dimulai sejak 2021. Sumber dana Program WeNak ini tidak hanya bersumber dari APBD namun dari Program CSR. Untuk terus mengakselerasi ekonomi arus bawah, Pemkab Banyuwangi juga telah melakukan sejumlah pelatihan dan pendampingan. Pada tahun ini kita akan melatih 2.595 orang untuk berwirausaha sekaligus akan diberikan bantuan alat usaha penunjangnya. Ongkos kirim gratis bagi pelaku UMKM juga terus dilanjutkan kembali dengan menysasar 500 UMKM. Seiring dengan fasilitasi pengurusan administrasi Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) kepada para pelaku UMKM.
- g. Berbagai program penanganan kemiskinan terus digencarkan oleh Pemkab Banyuwangi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya adalah lewat Bedah Rumah, dengan merenovasi rumah warga pra sejahtera. Pemkab terus melanjutkan program bedah rumah tak layak huni melalui skema gotong royong banyak pihak. Mulai dari Pemkab, pemerintahan desa, swasta, hingga dukungan dari pemerintah pusat. Bantuan stimulus perbaikan rumah adalah salah satu upaya untuk meningkatkan taraf kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Program ini tidak sekadar menyediakan rumah layak huni. Namun juga memperhatikan sirkulasi udara dan air bersihnya. Jadi rumah tinggal masyarakat tidak hanya nyaman namun juga lebih sehat tinggal di rumah barunya. Pemkab mewajibkan Kepala Desa, baik lewat Dana Desa (DD) atau Alokasi Dana Desa (ADD) untuk mengalokasikan anggaran bedah rumah. Jadi setiap tahun mereka berkewajiban untuk melakukan renovasi bedah rumah warga miskinnya. Pada tahun 2023 pemerintahan desa telah melakukan bedah rumah sebanyak 390 rumah. Dananya bersumber dari DD dan ADD. Tahun 2024 ini juga dialokasikan bedah rumah dari pemerintah desa, selain dari Pemkab juga dan sinergis berbagai pihak. Lebih dari 1.300 rumah tidak layak huni warga Banyuwangi telah direnovasi pada tahun 2023 dengan dukungan pemerintah pusat, pemerintah kabupaten, pemerintahan desa hingga berbagai pihak lainnya.
- h. Pasar takjil berkonsep "Banyuwangi Street Food" digelar sejak awal Ramadan di berbagai lokasi di Banyuwangi berhasil menggerakkan ekonomi masyarakat arus bawah, utamanya para pelaku UMKM. Ketika pasar takjil ramai, pedagang bisa mengantongi uang hingga lebih dari Rp 1 juta. Saat awal dan akhir Ramadan, nilainya bahkan bisa lebih dari itu. Biasanya paling ramai saat awal dan akhir. Kalau pertengahan biasanya melandai. Dengan larisnya dagangan di pasar takjil, para pedagang merasa senang.

Uang hasil berdagang bisa dipakai untuk memenuhi kebutuhan saat Lebaran mendatang. Transaksi yang tercatat di tiap pasar takjil mencapai puluhan juta rupiah per hari. Transaksi terbesar berada di tiga pasar takjil utama di pusat kota Banyuwangi. Ketiganya, yaitu pasar takjil di ruas Jalan Letjen Sutoyo, Taman Blambangan, dan Terminal Parwisata Terpadu. Pasar takjil di tiga lokasi ini cukup ampuh mendorong perputaran ekonomi dengan transaksi mencapai Rp 40 juta lebih per harinya. Itu artinya hingga hari ke-14 Ramadan, transaksi di tiga pasar takjil itu telah mencapai lebih dari Rp 500 juta. Jumlah itu belum termasuk transaksi di puluhan pasar takjil lainnya yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Banyuwangi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa upaya pemkab dalam membalut pasar takjil dengan bingkai "festival street food" membuahkan hasil yang positif. Dengan mengemas pasar takjil menjadi salah satu festival unggulan dalam kalender pariwisata "Banyuwangi Festival", Pemkab Banyuwangi ingin ekonomi masyarakat arus bawah terus tumbuh selama Ramadan.

- i. Gerakan belanja di pasar rakyat dan UMKM yang dimulai sejak tahun 2021 terus dilanjutkan pada tahun 2024 ini. Gerakan rutin yang dilaksanakan setiap bulan pada tanggal 'cantik' oleh ribuan ASN ini, hasilnya didonasikan kepada warga kurang mampu, ibu hamil dengan resiko tinggi, termasuk untuk prevalensi stunting. Sambil berbelanja, Bupati Banyuwangi sekaligus memantau ketersediaan dan perkembangan harga komoditas di pasar. Selain menggerakkan perekonomian warga dan pelaku UMKM, gerakan ini juga membantu warga yang membutuhkan.
- j. Sejak 2021 Pemkab Banyuwangi memfasilitasi sertifikasi halal gratis pada puluhan ribu pelaku UMKM. Tahun ini berkolaborasi dengan Kementrian Agama dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM), Banyuwangi kembali memberikan pendampingan kepada seribu UMKM untuk mendapat sertifikasi halal gratis. Para pelaku usaha mikro telah melakukan proses pendaftaran dimulai sejak Maret hingga Mei 2024 mendatang. Hingga kini seribu lebih UMKM yang memanfaatkan fasilitas ini. Dengan diperolehnya sertifikat halal maka dapat membuka peluang UMKM bersaing ke pasar global. Kepemilikan sertifikat halal dapat menjamin bahwa produk yang dijual berkualitas. Ini dapat membuka peluang pasar yang lebih luas lagi. Proses penerbitan sertifikat halal ini, pemkab didukung Kemenkop UKM lewat program #KitaHalalinAja. Sejak 2021 fasilitasi sertifikasi halal di Banyuwangi telah diikuti oleh 11.361 UMKM. Dari jumlah tersebut yang telah berhasil diterbitkan sebanyak 10.928 sertifikat. Program pengurusan sertifikat halal dengan skema self declare ini merupakan program sertifikasi halal yang diperuntukkan bagi produk makanan dan minuman yang tidak mengandung unsur hewan hasil sembelih. Seperti makanan dan minuman dalam kemasan. Ke depan pemkab juga akan mengupayakan sertifikasi halal bagi rumah pemotongan unggas (RPU), sehingga pengurusan sertifikat halal juga bisa dilakukan untuk produk makanan dan minuman yang mengandung produk hewan. Dengan sertifikasi halal ini harapannya dapat berdampak positif bagi perkembangan usaha mikro serta mendorong perekonomian lokal maupun nasional.
- k. Pemkab Banyuwangi terus menggerakkan program penguatan ekonomi arus bawah melalui program bantuan alat usaha "Kanggo Riko". Kanggo Riko yang dalam bahasa Using berarti "Untuk Anda", merupakan program yang fokus memberdayakan ribuan warga miskin, dengan menggelontorkan dana penguatan ekonomi bagi rumah tangga miskin (RTM) yang sedang merintis usaha atau berniat meningkatkan usahanya. Penerima program ini masing-masing mendapatkan Rp2,5 juta lewat Anggaran Dana Desa (ADD), disesuaikan dengan kebutuhan usaha mereka. Program ini 60 persen lebih sasarannya perempuan kepala rumah tangga. Tidak hanya bantuan alat usaha. Semoga dengan bantuan ini, usaha dari ibu-ibu hebat ini bisa makin berkembang dan bisa

memenuhi kebutuhan keluarga. Bantuan alat usaha yang diprioritaskan untuk perempuan tulang punggung keluarga itu juga dilengkapi dengan pemberian BPJS Ketenagakerjaan bagi para penerimanya. Sasaran program ini adalah keluarga dengan ekonomi kurang mampu, yang diprioritaskan perempuan kepala rumah tangga. Dirintis sejak 2018, program Kanggo Riko ini telah dinikmati 6.898 KK. Khusus tahun ini, ditargetkan 1.890 penerima Kanggo Riko. Ini satu dari berbagai program upaya pengentasan kemiskinan.

- l. Mulai tahun ini para penerima program Kanggo Riko juga mendapatkan bantuan premi jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan untuk program jaminan kematian dan jaminan kecelakaan kerja. Mulai tahun ini selain diberikan alat usaha untuk penguatan ekonominya, juga dilengkapi dengan BPJS ketenagakerjaan. Program ini disambut gembira oleh para penerima. Salah satunya Husnul Khotimah yang membuka warung peracangan di teras rumahnya. Apalagi tahun ini diberikan BPJS ketenagakerjaan juga. Sangat bermanfaat. Hati juga lebih tenang selama menjalankan usaha karena sudah diikuti BPJS ketenagakerjaan. Program Kanggo Riko yang dirintis sejak 2018 ini terus diperluas sasarannya. Program Kanggo Riko disalurkan melalui mekanisme ADD di Pemerintah Desa. Khusus tahun ini akan diserahkan kepada 1.890 RTM se-Banyuwangi. Dengan rincian masing-masing desa ada 10 penerima. Hingga minggu lalu sudah ada 70 desa yang menyalurkan bantuan Kanggo Riko. Artinya sudah ada 700 an RTM yang telah menerima bantuan di tahun ini.
- m. Untuk menjaga daya beli masyarakat, Pemkab Banyuwangi juga mengalokasikan anggaran pendidikan cukup besar untuk beragam program bantuan pendidikan serta Garda Ampuh (Gerakan Daerah Angkat Anak Muda Putus Sekolah). Beasiswa dan beragam bantuan pendidikan terus dikucurkan, mulai dari beasiswa kuliah, uang saku dan bantuan transportasi tiap hari untuk pelajar, hingga bantuan biaya hidup untuk pelajar rentan putus sekolah. Untuk program uang saku, pelajar SD mendapatkan Rp10.000 per hari, SMP Rp15.000 per hari, dan SMA Rp20.000 per hari. Demikian pula bantuan uang transportasi, para pelajar SD mendapatkan Rp10.000 per hari, SMP Rp15.000 per hari, dan SMA Rp20.000 per hari. Untuk 2024, Pemkab menganggarkan hibah pendidikan sebesar Rp. 13 miliar lebih. Adapun rincian penggunaannya antara lain, untuk beasiswa insidental sebesar Rp. 972 juta; beasiswa bidik misi Rp. 4,43 miliar; Garda Ampuh Rp. 2,34 miliar; Biaya Hidup Rp. 2,016 miliar; uang saku Rp. 2,38 miliar; serta uang transport Rp. 771 juta. Sejumlah beasiswa pendidikan juga bisa diakses untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diantaranya adalah Program Banyuwangi Cerdas untuk jenjang pendidikan strata satu.
- n. Untuk mengentaskan kemiskinan dan mendorong kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Banyuwangi mengajak warga Banyuwangi untuk disiplin mengeluarkan zakatnya dengan menyalurkan zakatnya melalui Baznas, berupa Gerakan Zakat bersama Baznas di Banyuwangi. Di Banyuwangi, zakat memiliki peran penting sebagai salah satu pendukung dana pembangunan. Lewat Baznas, zakat maupun sedekah dari muzakki juga disalurkan untuk berbagai program pengentasan kemiskinan. Mulai dari membantu renovasi rumah warga miskin, bantuan usaha untuk pengusaha kecil, anak putus sekolah, hingga bantuan untuk kesehatan. Dalam penyalurannya, Baznas telah memanfaatkan data-data kemiskinan dari Pemkab. Banyuwangi sehingga bisa tepat sasaran. Sinergi dan kolaborasi yang dilakukan Pemkab bersama Baznas merupakan salah satu upaya dalam pengentasan kemiskinan dan beberapa permasalahan sosial lainnya.
- o. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan secara rutin harian melakukan pencatatan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya serta melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya dengan

melibatkan para Petugas Monitoring Harga dan Petugas Monitoring Perdagangan Antar Daerah dan Antar Pulau.

2. Ketersediaan Pasokan

- a. Pemkab Banyuwangi melalui Dinas Pertanian dan Pangan terus melangkah maju dan berinovasi dalam membangun ketahanan pangan serta menjamin ketersediaan pasokan pangan. Berdasarkan data riset Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur sebagai kabupaten lumbung padi. Hal tersebut sangat berdampak positif bagi kesejahteraan dan ketahanan pangan masyarakat Banyuwangi. Pada tahun 2023 luas panen padi di kabupaten Banyuwangi yaitu 118.42 hektar dengan produksi 785.935 ton. Pada tahun 2024 ditargetkan meningkat dengan luas panen menjadi 119.595 hektar dengan produksi 787.234 ton. Banyuwangi merupakan lumbung padi 5 besar di Jawa Timur. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produksi padi dan menjaga Kabupaten Banyuwangi sebagai lumbung padi yaitu dengan peningkatan indeks pertanaman seluas 2.500 hektar. Kemudian menggunakan teknologi budidaya padi IP400 (dengan padi berumur pendek). Lalu berikutnya dengan gerakan spot stop pengendalian hama penyakit tanaman dan ke-4 pengawasan pupuk subsidi agar tepat sasaran dan yang terakhir adalah penggunaan dan pengembangan pupuk alternatif. Sehingga petani tidak bergantung pada pupuk subsidi.
- b. Dinas Pertanian dan Pangan aktif mendorong pengembangan konsep pertanian terintegrasi (*Integrated Farming System*). Salah satunya Nuryanto, Petani di Desa Temuguruh, Kecamatan Sempu yang memanfaatkan keterkaitan antara tanaman pangan, serta ternak dan perikanan untuk mendukung produksi pertanian dalam satu lahan. Di lahan seluas 7 hektar miliknya, Nuryanto mengembangkan peternakan domba, budidaya ikan lele, tanaman padi, serta berbagai tanaman buah yang ditanam di pinggiran lahan. Seperti durian dan manggis. Ini sudah dikembangkan sejak tahun 2021. Kesadaran untuk beralih ke pertanian organik mengarahkannya untuk belajar membuat pupuk organik untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia. Dia lalu memelihara ternak domba, dengan harapan kotorannya bisa diolah menjadi pupuk. Nuryanto kini memelihara sekitar 30 ekor domba di sebagian lahan miliknya itu. Kotoran dan urine domba tersebut tidak dibuang begitu saja. Melainkan diproses menjadi pupuk organik padat (dari kotoran) dan pupuk organik cair (dari urine). Sementara air dari kolam ikan lele digunakan sebagai bahan pembuatan Photosynthetic Bacteria (PSB) yang dimanfaatkan sebagai nutrisi tanaman. Hasil prosesing limbah tersebut dimanfaatkan untuk pemupukan di sawah (tanaman Padi), sehingga bisa mengurangi dosis pemakaian pupuk kimia sehingga lebih hemat dan ramah lingkungan. Selain untuk kebutuhan sendiri, Nuryanto juga menjual pupuk organik yang dia produksi. Sekarang permintaan semakin banyak. Rata-rata petani hortikultura di sekitar desa Sempu juga membeli pupuk organik dari Nuryanto sehingga bisa menjadi tambahan penghasilan juga. Di lahan miliknya, Nuryanto juga menanam rumput gajah untuk makanan puluhan dombanya. Dengan demikian dia bisa menghemat waktu dan tenaga karena tidak perlu mencari rumput ke tempat lain. Untuk memastikan stok pangan domba-domba, dibuatkan fermentasi dari rumput gajah yang bisa tahan sampai tiga hari, sehingga tidak perlu mengambil rumput setiap hari. Setelah tiga tahun menerapkan konsep pertanian terintegrasi ini, kondisi lahannya menjadi semakin subur. Hasil panennya juga lebih baik. Beras yang dihasilkan lebih enak dan pulen. Konsep pertanian terpadu seperti ini lebih ramah lingkungan serta mampu menekan biaya produksi petani. Untuk itu, Pemkab terus mendorong pertanian terpadu ini. Dinas Pertanian dan Pangan terus

secara intensif memberikan pendampingan transfer ilmu dan teknologi kepada para petani, termasuk stimulan peralatan seperti chopper rumput untuk memudahkan membuat pakan fermentasi. Pemkab juga rutin memberikan bantuan pupuk organik cair (POC). Hingga saat ini, bantuan POC yang telah disalurkan Pemkab sebanyak 466.636 liter atau setara 83.524 hektar.

- c. Dinas Pertanian dan Pangan menyatakan stok cabai aman menjelang Ramadhan hingga Hari Raya Idul Fitri 1445 Hijriyah. Berbagai sentra penanaman cabai rawit seperti Kecamatan Cluring, Kecamatan Srono dan Muncar, serta Kecamatan Wongsorejo akan memasuki panen pada periode Maret hingga April sehingga cukup untuk menyuplai kebutuhan masyarakat Banyuwangi dengan perkiraan produksi mencapai 10.518 ton sementara rata-rata tingkat kebutuhan konsumsinya untuk komoditas cabai rawit adalah sebesar 272 ton perbulan. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk kebutuhan konsumsi masyarakat Banyuwangi pada komoditas cabai rawit selama Ramadhan hingga Idul Fitri 2024 akan mengalami Surplus stok cabai rawit di Banyuwangi. Memasuki hari ke 26 Ramadhan 2024 harga cabai rawit ditingkat petani di kabupaten Banyuwangi semakin terjun bebas. Periode 15 April 2024 harga cabai rawit ditingkat petani berada dikisaran harga Rp.15.000 hingga Rp.18.000 per kilogram, kendati pada musim panen tahun lalu harga berada dikisaran Rp.35.000 hingga Rp.50.000 per kilogram. Harga cabai rawit merosot sejak awal April. Harga tersebut tak sesuai dengan mahal biaya perawatan. Dengan anjloknya harga seperti itu membuat para petani was-was, sebab biaya perawatan cabai rawit relatif tinggi, sehingga dikhawatirkan petani akan merugi. Kendati demikian tak banyak yang dapat dilakukan mengingat Banyuwangi saat ini memasuki periode panen raya untuk cabai rawit hingga mengalami surplus yang tentu saja akan berdampak signifikan pada merosotnya harga di pasaran.
- d. Pemkab Banyuwangi melalui Dinas Pertanian dan Pangan menjamin ketersediaan pasokan komoditas pangan terutama untuk komoditas yang sering menjadi pemicu terjadinya inflasi seperti cabai rawit, daging ayam ras, telur ayam ras dan bawang merah. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target di bidang tanaman pangan di tahun 2024 diantaranya adalah: pemberian POC 60.000 liter untuk luasan 12.000 Ha dan PHC 158.800 liter untuk Luasan 31.760 Ha, banpem Padi 17.555 Ha; jagung 5.730 Ha; kedelai 4.209 Ha, Kegiatan peningkatan kompetensi petani melalui kegiatan Sekolah Lapang 9 Kegiatan, Gerakan Pengendalian OPT 12 Kegiatan, dan Pembangunan Sarana Fisik berupa Jaringan Irigasi Tersier (JIT) sebanyak 63 titik lokasi dengan total volume 13.145 meter serta Jalan Usaha Tani (JUT) sebanyak 29 titik lokasi dengan total volume 6.339 meter. Sementara untuk meningkatkan produksi bidang perkebunan dan hortikultura, kegiatan yang dilaksanakan berupa: Demplot kawasan Cabai Rawit 30 Ha (APBN), Fasilitas Reduktan mendukung pengurangan insektisida sejumlah 1.650 Liter, Fasilitas Fungisida mendukung Pengendalian OPT Tanaman Hortikultura 750 Botol, Sentra Komoditi Pangan Hortikultura yang terdiri dari: Sentra Komoditas Cabai Rawit di Kecamatan Wongsorejo, Sempu, Kalibaru, Kalipuro dan Cluring; Sentra Komoditas Cabai Besar di Kecamatan Licin, Kalibaru, Tegalsari, Glenmore dan Gambiran; dan Sentra Komoditas Bawang Merah di Kecamatan Wongsorejo, Muncar, Srono, Tegaldimo, Songgon. Di bidang Budidaya peternakan, upaya pengoptimalan produksi dilakukan melalui Bimbingan Teknis Budidaya Ternak unggas, ayam petelur dan Kambing, Bimbingan Teknis Pembuatan Pakan Ternak dan Pendampingan Usaha Peternakan sapi potong.
- e. Pemkab Banyuwangi melalui Dinas Pertanian dan Pangan terus mendorong para petani agar lebih mandiri, tidak bergantung pada pupuk bersubsidi. Salah satunya, Pemkab terus memperluas program agrosolution untuk mendorong peningkatan produktivitas padi petani. Program ini sebagai solusi kepada petani terhadap keterbatasan akses

finansial, pasar, dan teknologi untuk peningkatan produktivitas pertaniannya. Program agrosolution sendiri telah diterapkan sejak 2022 di sejumlah lahan milik petani di Banyuwangi. Program ini memberikan pengawalan dari hulu hingga hilir kepada petani. Mulai dari benih, peralatan modern, pendampingan budidaya tanaman, permodalan, hingga akses terhadap asuransi dan *offtaker* (penjamin pembelian hasil panen).

- f. Pemkab Banyuwangi juga terus mendorong penggunaan pupuk organik. Bantuan pupuk organik dibagikan merata ke setiap kecamatan secara berkala. Pemkab Banyuwangi terus mendorong pertanian berkelanjutan di Banyuwangi. Penggunaan pupuk organik salah satunya untuk meningkatkan derajat kesuburan tanah yang akan berdampak pada peningkatan produktivitas.
- g. Kualitas beras organik Banyuwangi diminati pasar nasional. Permintaan yang cukup tinggi, membuat beras organik Banyuwangi kini tersedia di 18.000 supermarket se-Indonesia. Sejak beberapa tahun terakhir, Pemkab Banyuwangi terus mendorong petani menerapkan sistem pertanian terintegrasi dengan budidaya secara organik. Lahan-lahan pertanian di desa-desa Banyuwangi, seperti Sumberwaru, Segobang, Parijatah, dan desa-desa lainnya telah beralih ke budidaya beras organik. Beras organik yang diproduksi adalah Beras Merah varietas A3 Segobang, Beras Hitam Melik Parijatah, Beras Coklat, dan Beras Putih Berlian. Varietas-varietas itu telah didaftarkan sebagai padi asli Banyuwangi oleh Dinas Pertanian dan Pangan Banyuwangi di Kementerian Pertanian, dan telah mendapatkan sertifikat organik dari lembaga terkait. Salah satu pengusaha beras organik Banyuwangi, Ahmed Tessario, mengatakan awalnya menggandeng 16 petani untuk menggarap lahan seluas 1,6 hektare. Seiring dengan perkembangan dan permintaan pasar organik yang tinggi, petani yang menjadi mitranya saat ini menjadi 1.500 orang. Luas tanam juga terus bertambah. Dari yang awalnya 1,6 hektare kini menjadi 500 Ha. Dari luas lahan 500 Ha itu, Ahmed mengaku mampu memproduksi beras organik sebanyak 70-100 ton per bulan. Selain dipasarkan melalui distributor ke pasar-pasar modern, Ahmed juga menjual beras organiknya melalui marketplace dan reseller. Alhamdulillah permintaan selalu ada. Setiap 3 hari sekali, pengiriman sebanyak 8-10 ton kepada distributor. Itu belum termasuk permintaan dari reseller dan konsumen dari marketplace. Permintaan hampir dari seluruh provinsi, meliputi Jawa Timur, Bali, Sumatera, Kalimantan, hingga Papua, bahkan berhasil menembus pasar Italia dan Afrika Selatan.
- h. Dinas Pertanian dan Pangan, khususnya Bidang Kesehatan Hewan membuka konsultasi hewan ternak. Setiap dibuka layanan, tak kurang 200 warga dan peternak memanfaatkan layanan ini. Selain itu Bidang Budidaya Peternakan juga memberikan pendampingan usaha peternakan sapi potong, fasilitasi pakan ayam petelur, bimbingan teknis budidaya ternak sapi serta ternak unggas, bimbingan teknis pembuatan pakan sapi dan kambing juga sidak kandang dan sidak pasar. Kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan untuk mempertahankan populasi dan meningkatkan produksi ternak.
- i. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi melalui Dinas Pertanian dan Pangan memperketat pengawasan penjualan daging menjelang musim Lebaran 2024. Pengetatan dilakukan dengan menggelar inspeksi mendadak (sidak) pedagang daging ayam dan sapi, di sejumlah pasar tradisional di Banyuwangi. Sidak dilakukan untuk memastikan tidak ada daging campuran dan daging gelonggongan. Sebab, menjelang Hari Raya Idul Fitri, permintaan pembelian terhadap daging sudah diprediksi akan meningkat. Target operasi adalah daging yang ditawarkan ke konsumen. Pasar Blambangan merupakan salah satu sentra penjualan daging sapi dan ayam di Kabupaten Banyuwangi. Dalam sidak tersebut, petugas tidak menemukan adanya daging sapi maupun ayam yang mencurigakan. Hasilnya nihil. Tidak ditemukan daging yang mencurigakan. Selain sapi, petugas juga melakukan sidak kepada pedagang daging ayam. Sasarannya, mengantisipasi

penggunaan bahan kimia dalam daging, seperti penggunaan formalin. Hasil pemeriksaan terhadap daging ayam masih aman dan layak untuk dikonsumsi. Harus dipastikan daging yang beredar ke masyarakat ini aman, sehat, utuh, dan halal (asuh). Kebutuhan daging sapi warga Banyuwangi memang meningkat tajam menjelang Lebaran. Permintaan pasar mencapai 7-8 ton per hari, naik hampir dua kali lipat dari rata-rata permintaan di hari normal sekitar 4 ton. Tingginya permintaan membuat harga daging sapi ikut terkerek naik. Pantauan di Pasar Blambangan, harga daging sapi menyentuh angka Rp 140 ribu per kilogram (kg). Lebih tinggi dari harga normal Rp 130 ribu per kg. Salah satu pedagang daging sapi mengatakan, permintaan daging sapi meningkat signifikan menjelang Lebaran. Jika biasanya menjual total satu ekor sapi setiap hari, sekarang menjadi dua ekor. Tingginya permintaan sekaligus mendatangkan berkah bagi pedagang. Dagangannya selalu laris manis habis setiap hari. Permintaan daging sapi yang meningkat juga terlihat dari peningkatan pelayanan di Rumah Potong Hewan (RPH), yang biasanya hanya 36 ekor pada hari biasa naik 2 kali lipat lebih hingga 80 ekor per hari.

- j. Dinas Pertanian dan Pangan mulai melakukan pemeriksaan terhadap hewan kurban jelang Idul Adha 1445 H/2024. Pengecekan dilakukan di seluruh peternakan dan lapak pedagang yang tersebar di Banyuwangi. Pengecekan dilakukan dengan melibatkan tim medis veteriner. Mereka bertugas memeriksa berbagai aspek kesehatan hewan, termasuk kondisi fisik dan bebas dari penyakit menular. Pemeriksaan kesehatan ini untuk memastikan bahwa hewan-hewan yang akan dijadikan kurban dalam kondisi sehat dan layak untuk dikonsumsi. Yang paling penting memenuhi kaidah layak hewan kurban. Pemeriksaan dilakukan baik saat hewan belum disembelih (ante-mortem) dan sesudah dipotong (post-mortem). Proses pengecekan kesehatan mencakup beberapa tahap, mulai dari pemeriksaan fisik umum hingga pengambilan sampel darah dan feses. Tim medis veteriner memeriksa tanda-tanda klinis seperti demam, luka, gangguan pernapasan, dan kondisi tubuh secara keseluruhan. Selain itu, juga dilakukan pengukuran suhu tubuh hewan dan pemeriksaan kelenjar getah bening untuk mendeteksi adanya infeksi. Peternakan hewan yang sudah lolos pemeriksaan akan mendapatkan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) dari Dispertan. Begitu pula di tingkat pedagang-pedagang kecil yang biasa membeli hewan kurban dari pedagang pasar untuk dijual ke masyarakat. Hewan kurban yang sudah dibeli pedagang kecil itu di-cek kesehatan kembali untuk memastikan tidak ada satupun ternak yang terlewat dari pemeriksaan. Dispertan Banyuwangi terus melakukan pengecekan kesehatan hewan kurban hingga mendekati Hari Raya Idul Adha, dengan melibatkan seluruh stakeholder dari Fakultas Kedokteran Hewan Unair, Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) dan lainnya untuk melakukan pemeriksaan hewan kurban sebelum dipotong. Begitupun pasca pemotongan, daging hewan kurban akan kembali diperiksa untuk memastikan bahwa daging tersebut benar-benar layak diedarkan di masyarakat.
- k. Dinas Pertanian dan Pangan (Dispertan) Banyuwangi menyiapkan ratusan juru penyembelih atau jagal hewan kurban profesional jelang perayaan Idul Adha 1445 H/2024. Sedikitnya ada 200 juru penyembelih halal (juleha) yang siap disebar di seluruh Kabupaten Banyuwangi untuk membantu proses pemotongan hewan kurban milik warga. Juru sembelih halal tersebut sudah dilatih sejak tahun 2023. Totalnya ada 200 juleha yang kini telah bersertifikat. Ratusan jagal halal itu terdiri dari perwakilan pengurus masjid yang tersebar di Banyuwangi, termasuk organisasi masyarakat yang telah diberikan peningkatan kompetensi. Pelatihan juru sembelih halal ini, merupakan kolaborasi dari Dispertan, Kementerian Agama (Kemenag), dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Banyuwangi. Pelatihan yang diberikan mencakup berbagai aspek teknis dan syar'i dari penyembelihan hewan. Para juru sembelih ini dibekali dengan pengetahuan tentang

teknik penyembelihan yang sesuai dengan syariat Islam. Selain itu mereka juga dilatih dalam penanganan hewan sebelum dan sesudah disembelih, serta pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan selama proses penyembelihan. Selain pelatihan juru sembelih, Dispertan Banyuwangi juga telah mempersiapkan berbagai fasilitas penunjang, seperti Rumah Potong Hewan (RPH) yang bersih dan memenuhi standar kesehatan. Ada 8 RPH yang tersebar di Kabupaten Banyuwangi dan sudah tersertifikasi halal semua. RPH ini juga siap melayani masyarakat dalam rangka membantu proses pemotongan hewan kurban.

- l. Petugas kesehatan hewan Dinas Pertanian dan Pangan Banyuwangi konsisten turun mengecek kesehatan hewan kurban hingga sepekan sebelum Idul Adha. Sasaran pengecekan adalah ratusan pedagang hewan kurban dadakan di 25 kecamatan di Banyuwangi. Para pedagang dadakan itu umumnya menggelar lapak di kanan-kiri jalan raya. Di area kota, Dispertangan menerjunkan dua tim untuk memantau puluhan tempat penjualan ternak pinggir jalan. Hingga siang hari, petugas belum menemukan ternak yang tak sehat. Minggu kemarin tim sudah memeriksa ke ternak-ternak di pedagang besar dan selanjutnya menyasar pedagang-pedagang kecil. Dalam pemeriksaan itu, petugas mengecek satu per satu ternak yang diajakan oleh pedagang dadakan. Pengecekan meliputi kondisi fisik ternak yang mayoritas berupa kambing dan domba. Petugas memastikan kambing dan domba yang dicek giginya tanggal, kondisinya aktif, dan bulunya klimis atau mengkilap. Usai menyatakan ternak yang dijual dalam kondisi sehat, Dispertangan memberikan sertifikat veteriner kepada pedagang. Sertifikat itu sebagai bukti bahwa ternak-ternak di lokasi penjualan telah dicek oleh petugas kesehatan hewan. Pengecekan dilakukan agar warga yang hendak berkurban mendapat kepastian bahwa hewan yang mereka beli memenuhi syarat untuk menjadi dikurbankan. Pengecekan dilakukan *ante mortem*, yakni sebelum hewan kurban disembelih. Pengecekan yang sama juga akan dilakukan menjelang hari raya. Sasarannya nanti tempat-tempat penyembelihan. Selain itu, petugas kesehatan hewan juga akan melakukan pengecekan *post mortem*, yakni setelah ternak disembelih. Pemeriksaan *ante mortem* dan *post mortem* saat hari raya dilakukan oleh ratusan petugas gabungan. Bukan hanya petugas Dispertangan, tapi juga anggota perhimpunan dokter hewan serta mahasiswa dan pengajar di Universitas Airlangga yang ada di Banyuwangi.
- m. Pemkab Banyuwangi mendorong para nelayan melakukan diversifikasi pangan. Langkah ini menjadi salah satu alternatif meningkatkan kesejahteraan para nelayan dan masyarakat pesisir. Selain menangkap dan menjual hasil tangkapannya, nelayan didorong melakukan diversifikasi pangan. Mengolah ikan menjadi berbagai produk turunannya seperti nugget, bakso, kerupuk, dendeng, balado ikan, dan banyak lainnya. Pemkab Banyuwangi telah menggulirkan berbagai program yang menyasar masyarakat pesisir dan ibu-ibu nelayan. Seperti pelatihan membuat produk olahan ikan seperti nugget, bakso, kerupuk, dendeng, balado ikan, dan lainnya. Ada juga pelatihan marketing online hingga management pengelolaan keuangan. Pelatihan dilaksanakan dari hulu ke hilir, mulai pengolahan, marketing, hingga pengelolaan keuangannya. Dengan skill tersebut harapannya kesejahteraan nelayan Banyuwangi bisa semakin meningkat. Cara ini dapat membantu menjaga perekonomian masyarakat nelayan. Saat suami tidak bisa melaut karena cuaca ekstrem, ibu-ibu nelayan tetap memiliki sumber pendapatan dengan menjual produk olahan ikan yang mereka buat. Pemkab Banyuwangi mengajak para nelayan menjaga kelestarian, kebersihan laut dan lingkungan pesisir. Nelayan juga diminta untuk melakukan praktik penangkapan ikan dengan cara yang ramah lingkungan. Jangan gunakan bom atau pukat harimau karena sangat berbahaya dan dapat menghancurkan ekosistem laut. Bukan hanya stok ikan yang berkurang, terumbu karang juga akan mati, spesies ikonik laut yang lain juga bisa punah dan ini

pasti akan sangat mempengaruhi ketersediaan pasokan ikan di laut.

- n. Pada tahun 2024 ini, Pemkab Banyuwangi akan membangun dan merevitalisasi jaringan irigasi sepanjang 123 kilometer (km). Pembangunan dan revitalisasi jaringan irigasi ini untuk mendukung ketahanan pangan dan ketersediaan air ke persawahan di Banyuwangi. Dalam proses pembangunannya Banyuwangi menerapkan skema padat karya, dengan melibatkan warga pra sejahtera untuk tenaga kerjanya. Pembangunan jaringan irigasi tahun ini sebanyak 80,081 km yang tersebar di 25 kecamatan se-Banyuwangi. Sementara jaringan irigasi yang akan direhabilitasi sepanjang 43,403 km. Pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi ini dilakukan untuk memastikan ketersediaan sumber daya air, mengingat air adalah faktor vital bagi pertanian. Beberapa lokasi pembangunan jaringan irigasi di antaranya Kecamatan Blimbingsari 9,6 km, Srono 9,5 km, Songgon 7,2 km, Purwoharjo 3,5 km, dan seluruh kecamatan di Banyuwangi. Sementara untuk rehabilitasi jaringan irigasi di antaranya, Cluring sepanjang 1,3 km, Kabat 4,2 km, Purwoharjo 3,9 km, Tegaldlimo 12 km, dan lainnya. Selain membangun infrastruktur irigasi, juga akan dibangun infrastruktur jalan di Banyuwangi. Selain untuk mendukung sektor pertanian, pembangunan dan revitalisasi saluran irigasi juga sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Banyuwangi. Dalam proses pengerjaan saluran irigasi tersebut dijalankan dengan sistem padat karya. Warga miskin yang masuk di database UGD Kemiskinan Banyuwangi dan masih produktif, akan dilibatkan dalam proses pengerjaan pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi tersebut. Dinas PU Pengairan menargetkan bisa menyentuh 2.400 orang yang terbagi dalam 80 lokus kerja di seluruh Banyuwangi. Pelibatan masyarakat dalam instrumen padat karya yang ada di Dinas PU Pengairan ini menjadi bagian dari program pengentasan kemiskinan di Banyuwangi. Skema ini akan terus diluaskan jangkauannya dengan melibatkan sejumlah instansi lain yang memiliki program padat karya. Dengan demikian tidak hanya program pembangunan yang berjalan, tapi juga bisa berdampak terhadap terbukanya lapangan kerja bagi warga miskin.
- o. Para petani di Kabupaten Banyuwangi terus diedukasi dengan teknologi untuk mendorong proses pertanian cerdas atau smart farming. Mereka dikenalkan dengan alat-alat yang dapat mempermudah kerja petani. Salah satu alat yang dikenalkan kepada para petani adalah drone sprayer untuk menyemprotkan berbagai jenis pupuk cair. Alat milik Dinas Pertanian dan pangan Kabupaten Banyuwangi itu telah dibawa berkeliling ke sentra pertanian. Salah satunya di area pertanian yang ada di Desa Kandangan, Kecamatan Pesanggaran. Alat itu untuk menyemprotkan pupuk organik cair di lahan padi milik warga. Dengan teknologi ini mempercepat proses pemupukan atau pengendalian hama pada lahan pertanian. Selain itu, penggunaan teknologi pertanian juga berguna untuk menarik minat generasi milenial agar berminat menjadi petani. Mendorong minat generasi muda untuk jadi petani penting untuk regenerasi. Penggunaan teknologi diharapkan bisa menjadi solusi permasalahan regenerasi itu. Sekaligus untuk meningkatkan produktivitas lahan pertanian. Pilot mengendalikan drone ke dari satu sudut area persawahan ke sudut lainnya. Drone terbang dengan menyemburkan pupuk cair merata ke petak lahan itu. Dengan drone ini, proses penyemprotan bisa rampung dengan sangat cepat. Dalam waktu sejam, 7 hektare (ha) lahan bisa selesai disemprot. Ini tentunya lebih efisien jika dibandingkan dengan proses penyemprotan manual yang bisa memakan waktu sehari untuk lahan seluas 1 ha. Selain untuk lahan padi, *drone sprayer* juga bisa dimanfaatkan pada tanaman lain. Yang penting, proses penyemprotan bisa dilakukan dari atas tanaman. Bukan hanya pupuk organik, tapi juga bahan cair lain seperti pestisida. Drone tersebut telah dioperasikan ke beberapa lahan pertanian di beberapa daerah di Kabupaten Banyuwangi dalam gerakan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (Gerdal) dan gerakan pertanian

serempak lainnya.

- p. Untuk meningkatkan produktivitas, Dinas Pertanian dan Pangan melaksanakan Pelayanan Jasa Usaha Alat dan Mesin Pertanian (alsintan) Terintegrasi atau disingkat Playu Antar. Program ini mengintegrasikan pelayanan konsultasi pertanian dengan penerapan budidaya modern menggunakan alsintan. Playu Antar merupakan pengembangan dari program E-Bilaperdu (Elektronik Mobil Layanan Pertanian Terpadu) yang telah berjalan sebelumnya. Program ini merupakan pelayanan jemput bola atas berbagai masalah pertanian yang dialami oleh petani. Layanan ini menggunakan mobil yang telah disulap menjadi klinik berjalan untuk menangani beragam masalah pertanian dan peternakan. Seperti hama wereng di musim penghujan, masalah irigasi, dan mengatasi ternak yang sakit. Para petani bisa berkonsultasi tentang berbagai permasalahan pertanian melalui aplikasi e-Bilaperdu yang bisa diunduh melalui playstore. Fasilitas ini terus dikembangkan. Ke depan, selain petani bisa berkonsultasi masalah pertanian, mereka juga bisa mengakses layanan jasa alsintan untuk mendukung kegiatan budidaya, mulai dari hulu hingga hilir. Layanan yang ditawarkan program Playu Antar meliputi, jasa penggunaan traktor, *green seeder* untuk persemaian, *transplanter* untuk penanaman benih, serta *combine harvester* untuk memanen padi. Dengan menerapkan sistem budidaya modern, petani akan lebih diuntungkan. Selain bisa mengerek produktivitas, dari sisi operasional juga lebih efisien karena tidak memakan waktu lama.
- q. Dinas Pendidikan turut melibatkan sekolah tingkat dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) untuk meningkatkan ketahanan pangan. Selain untuk menanamkan budaya bercocok tanam sejak dini, program ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri. Pada tahun 2024 seluruh sekolah jenjang SD dan SMP yang memiliki lahan kosong diminta untuk memanfaatkannya dengan ditanami kangkung, cabai, tomat, dan lainnya. Sekolah diminta untuk membuat pembibitan dengan menggunakan *polybag* maupun dengan sistem hidroponik. Pembibitan dapat dilakukan sebagai program praktik anak-anak di sekolah. Sehingga saat program ketahanan pangan digulirkan, pihak sekolah sudah siap dalam proses pembibitan, termasuk penyediaan *green house* di halaman sekolah. Jika anak-anak sudah diberikan materi dan praktik di sekolah, harapannya juga bisa dipraktikkan di lingkungan tempat tinggalnya. Program ketahanan pangan di sekolah ini diwujudkan dalam program kebun sekolah, yakni mengedukasi anak-anak usia sekolah untuk menyemai bibit, merawat, sampai memanen tanaman di lingkup sekolah. Dengan demikian tidak terjadi kerawanan pangan atau pun gizi buruk bagi anak-anak. Program kebun sekolah ini sekaligus sebagai sarana edukasi bagi siswa untuk mengenal berbagai jenis tanaman sumber pangan dan mempelajari cara budi daya tanaman yang mudah. Pengolahan hasil pekarangan dan lahan sekitar sekolah sebagai edukasi siswa dalam mengolah hasil pekarangan juga akan berimplikasi kepada keluarga siswa. Penerapan kebun sekolah ini diharapkan mampu menarik minat generasi muda di sektor pertanian melalui program Pertanian Masuk Sekolah (PMS) sebagai upaya mengatasi masalah regenerasi petani.

3. Kelancaran Distribusi

- a. Jelang mudik Lebaran, Pemkab Banyuwangi intensif melakukan perbaikan infrastruktur demi kenyamanan pemudik saat berkendara. Penambalan sejumlah ruas jalan berlubang, pemeliharaan drainase, hingga perbaikan lampu penerangan jalan umum (LPJU) ditargetkan rampung H-7 Lebaran 2024. Rehabilitasi jalan untuk persiapan mudik sudah dimulai sejak pertengahan Maret 2024. Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat dapat menikmati arus mudik dan balik dengan nyaman. Perbaikan jalan diprioritaskan pada

jalan poros antar kecamatan. Target semuanya bisa tuntas H-7 lebaran. Sementara untuk ruas jalan yang tingkat kerusakannya cukup parah akan dikerjakan setelah lebaran. Di antaranya, ruas Tulungrejo Kecamatan Glenmore dan ruas Srono-Sumbersari Kecamatan Srono. Selain infrastruktur jalan, Pemkab juga melakukan pemeliharaan drainase untuk mengantisipasi banjir saat hujan. Salah satunya drainase di ruas jalan poros Licin yang terkena longsor tanah akibat hujan deras. Untuk menambah kenyamanan, dipastikan seluruh LPJU di jalan-jalan poros dan jalan menuju destinasi wisata tetap menyala. Dinas PU CKPP tahun 2024 memiliki beberapa prioritas penanganan jalan rusak. Setelah penanganan jalur mudik, sasaran berikutnya adalah perbaikan jalur wisata untuk menyambut wisatawan yang akan datang ke Banyuwangi pada momen libur usai lebaran.

- b. Pemkab Banyuwangi secara intensif berkoordinasi dengan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi beserta jajaran dan telah menyatakan siap mendukung pengembangan infrastruktur untuk mengkoneksikan potensi wisata Banyuwangi yang ujungnya bisa meningkatkan perekonomian daerah. Banyuwangi dinilai sebagai Kabupaten produktif, sehingga harus diprioritaskan konektivitas potensi-potensi yang ada. Ini sekaligus sebagai bentuk apresiasi atas berbagai prestasi yang diraih Banyuwangi di level nasional hingga internasional. Tugas utama Kemenhub adalah mengkoneksikan potensi-potensi yang ada di tiap wilayah. Banyuwangi sendiri dinilai sebagai daerah yang potensi pariwisatanya dioptimalkan dengan baik oleh pemerintah daerahnya sehingga mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Salah satu proyek infrastruktur yang akan didorong percepatannya adalah rencana pembangunan Sky Bridge yang menghubungkan Stasiun Banyuwangi Baru dan Pelabuhan ASDP Ketapang. Skybridge tersebut merupakan jembatan penghubung yang akan mempermudah perpindahan wisatawan dari moda transportasi kereta api ke kapal laut. Saat ini desain sky bridge sudah selesai, yang merancang Andramatin. Namun pembangunannya menjadi ranah Kementerian PUPR. Menhub juga mendukung perpanjangan relasi kereta api ke Banyuwangi yakni rute Banyuwangi-Jakarta pp karena hal ini bisa menambah potensi kunjungan wisatawan menuju Banyuwangi.
- c. Pembangunan Jalur Lingkar Selatan (JLS) atau Jalur Pantai Selatan (Pansela) di Kabupaten Banyuwangi akan dilanjutkan tahun ini. Pemkab Banyuwangi memperjuangkannya hingga ke Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR) dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Rapat bersama untuk membahas kelanjutan pembangunan proyek strategis nasional itu telah digelar Jumat (17/5/2024). Pemkab Banyuwangi telah bertemu Kementerian ATR/BPN serta Kementerian PUPR untuk membahas pembangunan sisa jalur Pansela yang belum selesai. Jalur Pansela Jember-Banyuwangi di Kabupaten Banyuwangi mencapai total sekitar 99,18 kilometer (km). Dari jumlah tersebut, sepanjang 68,08 km jalan telah terbangun. Itu artinya, sisa jalur yang belum terbangun hanya 14,1 km.
- d. Dari hasil rapat bersama kementerian terkait itu, jalur di Banyuwangi akan dilanjutkan pembangunannya apabila lahan telah siap. Untuk mempercepat proses penyiapan lahan jalur Pansela, Pemkab Banyuwangi telah melakukan beberapa hal. Antara lain Banyuwangi telah mengajukan rangkaian persyaratan permohonan persetujuan penggunaan kawasan yang akan dibangun jalur Pansela. Ada tiga paket rencana pembangunan jalur Pansela untuk sisa yang belum terbangun. Pertama, paket pembangunan ruas Kedunglembu-Malangsari 5,1 km. Kedua, ruas jalan Malangsari-Perbatasan Kabupaten Jember sepanjang 7,7 km. Ketiga, ruas jalan Senenrejo-Perbatasan Kabupaten Banyuwangi sepanjang 1,3 km. Jika rampung tersambung hingga Kabupaten Jember, jalur Pansela akan menjadi akses baru bagi warga Banyuwangi. Dampak positifnya wilayah Banyuwangi selatan bakal lebih terangkat, terutama dari sisi

ekonomi. Perekonomian masyarakat di wilayah selatan Banyuwangi akan semakin tumbuh dan berkembang dengan kemudahan akses tersebut. Destinasi-destinasi wisata wilayah selatan juga akan lebih mampu menggaet minat wisatawan apabila jalur Pansela terwujud. Jalur yang menghubungkan Banyuwangi dengan Jember dan daerah-daerah lain di selatan Jawa akan berdampak baik bagi perekonomian warga Banyuwangi.

- e. Inisiatif Pemkab Banyuwangi untuk membuka relasi kereta api Jakarta - Banyuwangi akan segera direalisasikan oleh PT. Kereta Api Indonesia (KAI) pada Juli 2024. Hal ini akan memberikan dampak positif kepada Banyuwangi mulai dari aspek ekonomi maupun sosial. Berbagai macam pilihan transportasi Banyuwangi dari dan menuju Jakarta sekarang banyak alternatif. Selain pesawat dan bus, kini ditambah kereta api. Kunjungan ke Banyuwangi diharapkan akan meningkat. Pemkab Banyuwangi akan terus memaksimalkan potensi ekonomi yang hadir. Rencananya rute Banyuwangi - Jakarta bakal dilayani menggunakan rangkaian KA Blambangan Ekspres. Sebelumnya KA Blambangan Ekspres adalah kereta api penumpang kelas eksekutif dan ekonomi yang selama ini melayani relasi Stasiun Ketapang Banyuwangi - Stasiun Semarang Tawang. Dengan adanya perpanjangan hingga Jakarta, kereta ini akan melayani rute Stasiun Ketapang (Banyuwangi) - Stasiun Pasarsenen Jakarta.
- f. Pemkab Banyuwangi menyiagakan 1.071 tenaga kesehatan (nakes) untuk pelayanan kesehatan selama libur Lebaran. Ribuan nakes tersebut bertugas di pos-pos pelayanan kesehatan (posyankes) yang dibuka di sepanjang jalur mudik dan tempat pariwisata. Sebagian juga bersiaga di beberapa puskesmas dan rumah sakit yang buka selama 24 jam. Ini untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi para pemudik maupun wisatawan selama libur lebaran. Total ada 10 posyankes, 45 puskesmas, 13 rumah sakit, dan 62 klinik yang disiagakan selama libur lebaran di Banyuwangi. Layanan akan buka setiap hari, mulai tanggal 4- 16 April 2024. Dari 10 pos kesehatan yang disediakan, sebanyak 8 pos bergabung dengan Pos Pengamanan Mudik (pospam) kepolisian. Lokasinya berada di sepanjang jalan arteri mulai dari Wongsorejo, Ketapang, Kota Banyuwangi, Licin, Rogojampi, Genteng, Gambiran, dan Kalibaru. Layanan ini akan beroperasi selama 24 jam per hari. Semua layanan kesehatan ini dilengkapi dengan tenaga dokter, paramedis, dan ambulans. Tenaga medisnya diisi oleh dokter dan perawat dari semua rumah sakit dan klinik yang ada di Banyuwangi. Jadwalnya diatur dalam shift, sehingga bisa terus siaga selama 24 jam. Layanan di Pos kesehatan ini tidak dipungut biaya. Pos kesehatan ini, disiagakan untuk penanganan kegawatdaruratan dan pelayanan kesehatan sederhana. Pos kesehatan bisa dimanfaatkan untuk penanganan kesehatan ringan seperti mabuk perjalanan, diare juga stabilisasi pasien kegawatdaruratan sebelum dibawa ke rumah sakit. Untuk 2 pos pelayanan kesehatan lainnya, disiagakan di tempat-tempat pemberhentian moda transportasi, yakni Stasiun Ketapang dan Bandara Banyuwangi. Selain pos kesehatan, Pemkab juga menyiagakan 28 puskesmas untuk memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat selama libur lebaran. Ada 18 puskesmas rawat inap yang akan buka selama 24 jam. Dan 10 puskesmas rawat jalan siaga yang buka pukul 08.00-13.00. Di setiap kecamatan ada satu puskesmas yang meng-cover, sehingga jika ada kejadian bisa ditangani terlebih dahulu di puskesmas untuk menghindari penumpukan di UGD rumah sakit.
- g. Memasuki arus mudik Lebaran sejumlah maskapai penerbangan menambah frekuensi penerbangannya ke Banyuwangi. Untuk rute Jakarta - Banyuwangi pulang pergi (PP) terdapat tambahan penerbangan menjadi 2 kali dalam sehari. Tambahan penerbangan tidak hanya rute Jakarta - Banyuwangi, namun juga Surabaya menuju Banyuwangi PP dilayani tiap hari oleh maskapai Wings Air. Sebelumnya hanya maskapai Batik Air yang melayani penerbangan tiap hari Jakarta - Banyuwangi pp setiap harinya. Kini, maskapai Super Air Jet juga melayani rute yang sama setiap hari. Mulai 3 April, Super Air Jet ada

penerbangan tiap hari ke Banyuwangi dari Jakarta. Jadi, kini rute Jakarta - Banyuwangi pp dilayani 3 maskapai, ada Super Air Jet, Citilink, dan Batik Air. Penerbangan rute Banyuwangi-Surabaya PP mulai dilayani tiap hari menjelang arus mudik Lebaran 2024 yang dilayani oleh maskapai Wings Air. Selama ini, maskapai tersebut beroperasi untuk rute tersebut sepekan tiga kali. Selama arus mudik, Wings Air akan terbang tiap hari, hingga tgl 15 April. Posko Lebaran 2024 di bandara Banyuwangi akan digelar mulai 3-15 April 2024, atau H-7 hingga H+7. Sementara puncak arus mudik diprediksi pada H-4 Lebaran. Untuk puncak arus balik diprediksi terjadi pada H+4. Saat ini, lanjut Johan, pihaknya juga telah menyiapkan beberapa hal untuk menyambut musim angkutan Lebaran. Persiapan meliputi pembenahan fasilitas baik dari sisi darat dan udara, kelistrikan, dan lain sebagainya. Meski demikian, peningkatan jumlah penumpang tujuan Banyuwangi mulai terlihat sejak beberapa hari terakhir. Mereka mayoritas adalah pemudik yang datang dari Jakarta. Okupansi rata-rata pesawat dari Jakarta tujuan Banyuwangi hampir menyentuh 100 persen dalam beberapa hari terakhir. Tiket rute tujuan yang sama untuk jadwal beberapa hari ke depan juga telah banyak yang habis. Biasanya penerbangan dari Jakarta rata-rata okupansinya 70 hingga 80 persen. Untuk beberapa hari terakhir, full seat semua.

- h. Puncak arus mudik di Bandara Banyuwangi diprediksi pada Sabtu (6/4/2024) dan Minggu (7/4/2024). Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), sempat meninjau langsung kesiapan Bandara Banyuwangi menyambut pemudik. Menko PMK berkeliling mengecek berbagai fasilitas mulai dari pemberangkatan, kedatangan, dan berbagai fasilitas lainnya. Menko menilai Bandara Banyuwangi sangat siap untuk melaksanakan arus mudik dan balik lebaran. Bandara Banyuwangi sangat bagus, desainnya bagus, ramah lingkungan, dan hemat energi. Bandara Banyuwangi sangat layak dijadikan rujukan daerah-daerah yang sedang bergairah membangun bandara. Persiapan arus mudik telah dilaksanakan sejak jauh hari. Di sisi darat, pengecekan telah dilakukan di area checkin counter, boarding lounge, area komersial, dan pemeriksaan keamanan. Sementara pengecekan sisi udara, meliputi pengecekan fasilitas visual aid (alat bantu pendaratan), runway, taxiway, dan apron. Bandara Banyuwangi juga telah siap apabila dilaksanakan penerbangan malam, terutama apabila terjadi delay. Untuk jumlah penumpang yang datang maupun berangkat dari Bandara Banyuwangi sejak masa angkutan Lebaran mulai H-7 hingga H-4 April, mencapai 2.071 orang. Jumlah penumpang pada periode yang sama dibanding Lebaran tahun 2023 lalu, ada peningkatan 18 persen. Diprediksi untuk arus mudik di Bandara Banyuwangi puncaknya, Sabtu dan Minggu, atau H-4 dan H-3 lebaran. Okupansi rata-rata pesawat dari Jakarta tujuan Banyuwangi hampir menyentuh 100 persen dalam beberapa hari terakhir. Tiket rute tujuan yang sama untuk jadwal beberapa hari ke depan juga telah banyak yang habis. Selama arus mudik, sejak 3 April lalu, sejumlah maskapai penerbangan menambah frekuensi penerbangannya ke Banyuwangi. Untuk rute Jakarta - Banyuwangi pulang pergi (PP) terdapat tambahan penerbangan menjadi 2 kali dalam sehari. Dengan demikian rute Jakarta - Banyuwangi (pp) dilayani 3 maskapai, yakni Super Air Jet, Citilink, dan Batik Air. Tambahan penerbangan tidak hanya rute Jakarta - Banyuwangi, namun juga Surabaya menuju Banyuwangi PP dilayani tiap hari oleh maskapai Wings Air.
- i. Untuk menjamin kelancaran distribusi, pembangunan infrastruktur jalan juga terus menjadi perhatian. Salah satunya pembangunan Jalan Sragi-Gendoh sepanjang 6 kilometer (km) yang merupakan bagian dari ruas jalan lingkar Rogojampi - Gendoh dengan panjang totalnya 23 km. Dipastikan kualitas jalan yang dibangun sesuai dengan spesifikasi, sehingga jalan mulus akan bertahan lama. Pada ruas Sragi-Gendoh, pembangunan dengan dua jenis pengerasan yang berbeda. Separuh dari jalur

penghubung Kecamatan Songgon dan Sempu itu dibangun dengan aspal, sementara sisanya berupa beton. Ada 3 km jalan yang dibeton. Alasannya karena jalan ini termasuk jalur yang dilewati oleh truk pasir. Dengan dibeton, harapannya jalan bisa lebih tahan meski sering dilewati oleh kendaraan bertonase besar. Dengan perbaikan infrastruktur tersebut diharapkan dapat meningkatkan dampak ekonomi. Jalan ini merupakan akses menuju ke sejumlah tempat wisata, lahan pertanian dan pemukiman warga. Dengan perbaikan akses ini diharapkan bisa meningkatkan perputaran ekonomi.

- j. Menjelang lebaran, untuk menjamin kelancaran distribusi dan transportasi, Pemkab Banyuwangi menambah petugas penjaga jalur kereta api tak berpalang pintu. Relawan tersebut bertugas di sejumlah titik perlintasan yang lalu lintasnya padat. Mereka bertugas selama 4 hari sejak H-1 hingga H+1 Lebaran. Hal ini untuk menjamin kenyamanan dan keamanan bagi para pemudik di musim lebaran. Saat lebaran selalu terjadi peningkatan kepadatan arus lalu lintas, termasuk di perlintasan KA, sehingga dengan adanya tambahan relawan tersebut dapat meminimalkan angka kecelakaan di sekitar perlintasan KA. Bupati Banyuwangi menyerahkan bingkisan lebaran kepada sejumlah petugas penjaga perlintasan kereta api, sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi para petugas penjaga dalam mengatur arus lalu lintas di sekitar perlintasan KA. Total ada 35 petugas yang direkrut dan akan disebar di 5 titik perlintasan KA tidak berpalang pintu yang arus lalu lintasnya padat. Yakni JPL 100 (barat Koramil Rogojampi), JPL 06 (Desa Rejosari, Glagah), JPL 07 (Lingkungan Watu Ulo-Kelurahan Bakungan), JPL 10 (Lingkungan Watu Buncul-Kelurahan Boyolangu), dan JPL 24 (Barat Hotel Ketapang Indah).
- k. Moda transportasi udara di Banyuwangi semakin tumbuh. Alternatif penerbangan menuju Banyuwangi kian bertambah dengan masuknya maskapai Super Air Jet (SAJ) rute Jakarta-Banyuwangi pergi pulang (PP). Trayek ini dibuka mulai 31 Mei 2024. Penerbangan ini semakin melengkapi layanan penerbangan di Bandara Banyuwangi dan menjadi opsi aksesibilitas menuju Banyuwangi. Rute ini diharapkan semakin mendorong kunjungan orang ke Banyuwangi, seiring wisata di Banyuwangi sudah kembali tumbuh. Tingkat okupansi di Bandara Banyuwangi dalam masa pemulihan pasca pandemi terus meningkat dengan rata-rata pergerakan penumpang mencapai 500 orang per hari. Sehingga diperlukan lebih banyak alternatif layanan penerbangan. Super Air Jet mengoperasikan armada Airbus A320-200, berkapasitas 180 penumpang. Penerbangan ini akan tersedia setiap hari. Jakarta-Banyuwangi berangkat pukul 08.25 WIB. Banyuwangi-Jakarta pukul 10.55 WIB. Dengan hadirnya Super Air Jet, pilihan penerbangan dari Jakarta ke Banyuwangi semakin bertambah. Selain Super Air Jet, rute Jakarta-Banyuwangi PP telah dilayani Batik Air dan Citilink. Banyuwangi dinilai merupakan destinasi potensial untuk mengembangkan rute baru. Selain potensi pariwisata, Banyuwangi juga memiliki banyak keunggulan yang membuat wisatawan hadir ke Banyuwangi. Mulai ragam inovasi hingga beragam atraksi yang digelar sepanjang tahun dalam Banyuwangi Festival. Adanya tambahan penerbangan ini sebagai rute potensial diharapkan bisa menjadi tambahan pendorong ekonomi masyarakat.
- l. Untuk mendukung kelancaran distribusi, pemeliharaan dan pembangunan jalan poros antar kecamatan terus dikebut oleh Pemkab Banyuwangi. Dari 62 ruas jalan yang direncanakan dibangun pada 2024, telah dilakukan pekerjaan di 42 titik. Alhamdulillah, sampai akhir Juni ini, sudah mencapai 67 persen pengerjaannya. Pekerjaan terus berjalan. Ada yang sudah tuntas, ada yang sudah hampir selesai, ada yang tinggal overlay. Beberapa betonisasi juga sudah selesai. Karena luasnya wilayah Kabupaten Banyuwangi maka kegiatan ini dilakukan secara bertahap. Namun terus diupayakan agar pembangunan bisa terus diperluas secara berkelanjutan sehingga semua jalan dalam kondisi baik. Pemeliharaan di tiap-tiap titik bisa berbeda tergantung tingkat

kerusakannya. Ada yang hanya full hotmix overlay, ada yang di-cor, ada juga yang kombinasi keduanya. Dari 42 titik yang sudah dikerjakan saat ini, 8 di antaranya telah rampung. Seperti, ruas jalan Cluring-Cemethuk (1.700 meter, lebar 4 meter), Licin - Pakel sepanjang 1.550 meter, Wringinrejo-Yosomulyo (2.410 meter), Brak-Kelir (1.250 meter), Bedewang-Paranghrajo (875 meter), dan Licin-Pakel (1.550 meter). Termasuk jalan MH Thamrin di kota, insyaallah segera tuntas. Yang lain terus dikerjakan, antara lain Sragen - Tamanagung yang sepanjang 7 km lebih sedang dikerjakan. Sejumlah jalan yang sudah mulai dikerjakan di antaranya Rogojampi - Songgon, Giri - Pesucen, Kembiritan - Tamanagung, Jalan Karangmulyo - Pertigaan Ringintelu Barurejo, Jalan Karangdoro - Karangmulyo, Pertigaan Desa Dasri - Karangdoro, Jalan Bomo - Kumendung, Curahjati - Grajagan, Srono - Sumbersari, dan Purwoasri-Purwoagung

4. Komunikasi Efektif

- a. Bupati, Wakil Bupati dan Sekretaris Daerah secara rutin melaksanakan *High Level Meeting* (HLM) baik dalam formasi lengkap maupun minimalis dengan anggota TPID Kabupaten Banyuwangi serta stakeholder terkait, tergantung tema dan permasalahan yang akan dibahas. Selain unsur dari Pemkab Banyuwangi, HLM juga sesekali menghadirkan unsur dari Bank Indonesia Jember, BPS Banyuwangi, Bulog Banyuwangi, KPPN Banyuwangi, Pertamina/Hiswanamigas Banyuwangi serta stakeholder terkait lainnya. Sinergi dan kolaborasi dibangun dengan komunikasi efektif untuk menyelesaikan berbagai permasalahan terkait upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Banyuwangi. HLM yang dilaksanakan menghasilkan rekomendasi kebijakan dan arahan pimpinan yang akan ditindaklanjuti oleh OPD yang menangani beserta stakeholder terkait.
- b. Bupati memimpin HLM untuk mengantisipasi tingkat inflasi yang cenderung tinggi jelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445. Untuk mengantisipasi peningkatan inflasi menjelang puasa dan Hari Raya perlu adanya beberapa penekanan tugas dari segenap SKPD yang tergabung di TPID Kabupaten Banyuwangi. **Dinas Pertanian dan Pangan serta Dinas Perikanan** diharapkan mampu menjaga produksi untuk kecukupan stok pangan dan ketahanan pangan. Beberapa komoditas yang berpotensi mendongkrak inflasi seperti bawang merah, bawang putih, cabai rawit, cabai merah dan beberapa jenis sayuran harus terus dijaga produktivitasnya agar tetap memenuhi kebutuhan pasar. Ketersediaan bibit, pupuk, dan antisipasi serangan hama harus terus dijaga agar produktivitas terus meningkat. Demikian juga dengan komoditas peternakan seperti daging ayam ras, daging sapi dan telur ayam ras juga berpotensi besar mengalami lonjakan harga saat Ramadhan dan Lebaran, sehingga harus disiapkan langkah antisipasinya. Program Rumah Pangan Lestari / *Urban Farming* untuk menciptakan kemandirian pangan di setiap rumah tangga juga harus terus digiatkan. Dengan didukung oleh **Dinas PU Pengairan** serta **Dinas PU CKPP** sarana pengairan serta infrastruktur penunjang lainnya seperti jalan dan jembatan dari pusat produksi menuju pasar sentra ekonomi rakyat juga harus terjaga dan terpelihara dengan baik. **Dinas Koperasi, UM dan Perdagangan** bersama dengan **Dinas Perhubungan** ditegaskan Bupati lebih aktif menjaga kelancaran distribusi pangan dan arus lalu lintas barang serta orang, diantaranya dengan : Melaksanakan Operasi Pasar, Bersinergi dengan BULOG melaksanakan Pasar Murah (OSH = Operasi Stabilisasi Harga), Melaksanakan Pengawasan Angkutan Barang dan Orang, Operasi Pasar Mandiri dan Gebyar Pasar Murah serta Mengoptimalkan kerjasama perdagangan antar daerah. **Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian** melalui Kabid Informasi dan Komunikasi Publik juga aktif dalam turut menjaga ekspektasi masyarakat secara *massive*

dan serentak melalui *Press Release*, *Press Conference*, iklan layanan masyarakat, *Talkshow* dan *Advetorial* serta melalui media Videotron di area-area publik. Layanan iklan di radio dibuat untuk menghimbau agar masyarakat tidak melakukan kegiatan belanja secara berlebihan pada bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri. Dibuatkan juga himbauan melalui Camat, Kepala Desa/Lurah agar menyampaikan pada masyarakat di wilayahnya supaya bijak dalam berbelanja, khususnya di bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri. Berbelanja hendaknya sesuai kebutuhan bukan keinginan. **Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa** harus terus mendorong dan mengoptimalkan peran BUMDes, dengan *support* dari BULOG, untuk menjamin ketersediaan bahan pokok di level desa. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa juga lebih aktif memantau dan melaporkan setiap *progress*-nya. Terima kasih disampaikan oleh Bupati untuk kerjasama yang sudah terjalin dengan baik selama ini dengan BI Jember, BPS, BULOG, Pertamina, BMKG, rekan-rekan OPD teknis dan pihak-pihak lainnya. BULOG dan Pertamina juga sangat diapresiasi kerjasamanya sehingga bisa terus menjaga keamanan stok komoditas pangan, BBM dan LPG di Kabupaten Banyuwangi. Diharapkan semua terus bersinergi, untuk menjaga inflasi yang terkendali dan pertumbuhan ekonomi Banyuwangi yang bisa terus tumbuh positif.

- c. TPID Kabupaten Banyuwangi menyelenggarakan kegiatan *Capacity Building* untuk penguatan kelembagaan sekaligus menambah pemahaman terkait korelasi inflasi dengan pertumbuhan ekonomi. Kegiatan ini bekerjasama dengan BPS Banyuwangi selaku narasumber. Inflasi dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang signifikan. Inflasi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi juga dapat mempengaruhi inflasi. Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi karena inflasi dapat menurunkan daya beli masyarakat, inflasi dapat menyebabkan perubahan nilai mata uang, inflasi dapat menyebabkan perubahan permintaan dan penawaran barang dan jasa, serta inflasi juga dapat menyebabkan turbulensi perekonomian. Selanjutnya, pertumbuhan ekonomi juga sangat berpengaruh terhadap inflasi. Saat pertumbuhan ekonomi meningkat, permintaan akan barang dan jasa juga meningkat. Saat permintaan melampaui pasokan, produsen dapat menaikkan harga, sehingga inflasi meningkat. Contoh pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah yang terjadi pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,3%, sedangkan inflasi mencapai 5,5%. Sementara pada tahun 2023, Ketika pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun menjadi 4,9%, inflasi pun menurun menjadi 4,8%. *Capacity Building* ini sekaligus melaraskan pemahaman segenap anggota TPID untuk berkontribusi sesuai tugas dan fungsinya masing-masing dalam upaya untuk mengendalikan inflasi serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang progresif.
- d. Pemkab Banyuwangi langsung berkoordinasi dengan PT Pertamina (Persero) dan melakukan pengecekan untuk mengantisipasi terjadinya kelangkaan LPG 3 kg di Banyuwangi. Secara prinsip Pertamina menyalurkan LPG 3 kg sesuai dengan kuota yang diberikan oleh pemerintah. Bahkan ada beberapa wilayah yang lebih dari kuota, sudah cukup banyak yang over, tapi tetap disalurkan. Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan juga telah menurunkan tim untuk mencegah [kelangkaan LPG bersubsidi](#) kemasan 3 kilogram (LPG melon). Hasilnya, kelangkaan itu bisa terjadi diakibatkan oleh dua hal. Pertama, banyak rumah tangga yang sebelumnya menggunakan elpiji nonsubsidi ukuran 12 kg beralih ke elpiji melon. Kemungkinan hal ini dikarenakan selisih harga antara yang 12 kg dan 3 kg lumayan tinggi. Jadi beberapa waktu terakhir, banyak warga yang beralih. Kedua, tim pemantau lapangan juga menemukan adanya restoran besar yang menggunakan [LPG 3 kg](#) untuk kegiatan masak-memasak di dapur. Padahal menurut aturan, LPG subsidi hanya diperuntukkan bagi rumah tangga, usaha mikro, nelayan sasaran, dan petani sasaran.

Rumah makan atau restoran berskala besar dilarang untuk menggunakan LPG tersebut. Jumlah pelanggarnya cukup banyak. Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan tidak bisa memberikan sanksi karena diluar kewenangan. Yang bisa memberikan adalah Pertamina yang berwenang sebagai penyedia, distribusi, dan pengawasan. Sementara unsur pemerintah daerah hanya berperan dalam pemantauan distribusi dan stok wilayah. Untuk penyaluran ini, sudah disesuaikan dengan kuota yang didapat dari Dirjen Migas. Untuk mengantisipasi langkanya tabung gas LPG ukuran melon, Pemkab bersama Pertamina dan Hiswana Migas menyertakan LPG 3 kg saat menggelar operasi pasar. Dalam sepekan, operasi pasar digelar bergantian di 12 lokasi berbeda. Operasi akan dilanjutkan di kecamatan-kecamatan lain pada pekan berikutnya. Untuk setiap lokasi operasi pasar, disediakan 12 ribu sampai 16 ribu tabung gas [LPG 3 kg](#). Warga bisa membeli Rp 16 ribu per tabung dengan syarat membawa KTP. Satu KTP untuk 1 tabung LPG.

- e. Bupati Banyuwangi pada tanggal 2 April 2024 mengeluarkan Surat Edaran Nomor 510/455/429.021/2024 tentang Penggunaan LPG Tabung 3 kg Bersubsidi Tepat Sasaran. Dengan demikian, penggunaan LPG 3 kg diharapkan bisa lebih tepat sasaran, salah satunya dengan melarang PNS menggunakan LPG 3 kg karena LPG ini merupakan barang bersubsidi yang diperuntukkan untuk masyarakat miskin. PNS diharapkan dapat mengkonsumsi LPG Bright Gas tabung 5,5 kg sehingga penggunaan LPG 3 kg bisa lebih dikendalikan dan tidak akan terjadi kelangkaan. Hal ini sekaligus sebagai contoh atau teladan kepada masyarakat yang mampu secara ekonomi tidak menggunakan LPG 3 kg karena merupakan LPG subsidi untuk masyarakat miskin.
- f. Tahun 2024 Pemkab Banyuwangi kembali menggelar program "Jagoan Tani". Anak Muda diajak menggeluti bisnis pertanian dengan segala subsektornya. Hadiah Rp 127,5 juta disediakan bagi para kandidat terpilih sebagai stimulus modal usaha. Jagoan Tani terus kami gelar sebagai upaya melakukan regenerasi petani. Anak-anak muda diajak agar mau menggeluti bisnis pertanian, dengan didampingi mentor-mentor handal dan berpengalaman, dan hadiah ratusan juta yang bisa digunakan sebagai modal usaha dengan nilai total sebesar 127.500.000. Potensi usaha di sektor pertanian sangat terbuka lebar mulai dari hulu hingga hilir. Ini menjadi peluang usaha yang harus ditangkap para milenial. Pertanian bukan lagi sebuah pekerjaan remeh. Melainkan peluang bisnis yang menjanjikan. Terlebih sudah ada teknologi modern, semuanya bisa dilakukan dengan efektif dan efisien. Para mentor bakal dihadirkan untuk meng-upgrade pengetahuan anak muda Banyuwangi terkait konsep bisnis pertanian modern. Jagoan Tani menghadirkan paras sektor pertanian yang lebih menarik, ada sentuhan inovasi dan digitalisasi, sehingga kita berharap anak-anak muda mau melirik pertanian termasuk di dalamnya perkebunan, perikanan, peternakan.
- g. Pemkab Banyuwangi terus mendorong generasi milenial agar turut mendukung pembangunan sektor pertanian dengan berperan aktif didalamnya, salah satunya melalui ajang Jagoan Tani Banyuwangi. Anak muda diajak untuk mendalami dunia pertanian agar tahu bahwa petani tidak selalu kotor dan miskin. Tapi petani jika dijalankan dengan konsep modern juga bisa bersih dan kaya. Masih banyak anak muda yang memandang dunia pertanian dengan sebelah mata. Pandangan itu muncul karena kebanyakan pemuda melihat dunia pertanian konvensional di sekeliling mereka. Padahal apabila dilakoni dengan sentuhan teknologi modern, anggapan mereka bisa berubah 90 derajat.
- h. Banyuwangi terus mendorong konsumsi ikan masyarakat melalui Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan). Selain untuk kecukupan gizi warga, gerakan ini dilakukan untuk menggeliatkan sektor perikanan daerah. Pemkab Banyuwangi terus mendorong peningkatan konsumsi ikan di kalangan masyarakat dengan cara-cara kreatif. Ikan diyakini memiliki kandungan gizi yang sangat bagus, di

satu sisi kekayaan ikan di Banyuwangi juga melimpah. Ikan itu sumber pangan kaya protein dan omega 3. Konsumsi ikan sangat penting terlebih bagi ibu hamil dan balita. Dan Banyuwangi itu sangat berlimpah sekali produksi ikannya, mulai ikan tangkapan hingga ikan hasil budidaya. Untuk meningkatkan konsumsi ikan tersebut, kader PKK dan dasa wisma digerakkan untuk turun langsung mengajak warga mengonsumsi ikan. Kader-kader harus turun, mengajak ibu hamil dan balita untuk makan ikan. Protein yang terkandung di ikan sangat bagus, dan bisa mencegah stunting. Ini penting, sehingga Pemkab Banyuwangi terus mendorong peningkatan konsumsi ikan dengan berbagai program yang kreatif. Selain lewat kampanye gemarikan, Banyuwangi mengajak warganya melakukan budidaya ikan dengan memanfaatkan area di lingkungan sekitar. Pekarangan sekitar bisa dimanfaatkan untuk ternak lele atau ikan nila.

- i. Menginformasikan data harian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya yang diperoleh melalui media cetak, media elektronik, media sosial dan sarana televisi di pasar-pasar tradisional serta videotron di area publik. Data tersebut juga bisa dilihat melalui www.tpid.banyuwangikab.go.id yang terkoneksi dengan SISKAPERBAPO (Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok) sebagai sistem informasi harga pangan berbasis web untuk area Jawa Timur yang berisi informasi harga kebutuhan pokok yang diupdate secara harian.
- j. Melakukan analisa sumber dan potensi tekanan inflasi yang terjadi pada bulan sebelumnya dan upaya pengendalian inflasi pada bulan berjalan dengan rekomendasi Ketua TPID kepada anggota TPID agar melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk pengendalian inflasi.
- k. Menyusun kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Banyuwangi dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional dan pengendalian inflasi di Provinsi Jawa Timur.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Banyuwangi pada Triwulan II Tahun 2024 menurut 4K adalah sebagai berikut:

1. Keterjangkauan Harga

- a. Pemkab Banyuwangi menyiapkan program untuk tetap menjaga kestabilan harga dan stok pangan jelang dan selama bulan Ramadhan serta saat Hari Raya Idul Fitri dan libur Lebaran. Operasi pasar murah akan terus digelar untuk menjaga stabilitas harga. Selain itu, di pasar murah tersebut juga dijual berbagai kebutuhan rumah tangga selain sembako, juga ada sirup, mie instan, hingga aneka kue lebaran. Barang-barang tersebut dijual dengan harga khusus di bawah harga pasar sebagai hasil kerja sama dengan ritel, toko modern dan distributor.
- b. Kegiatan Operasi Pasar dan Pasar Murah yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan bersama BULOG Banyuwangi cukup efektif menjaga ketersediaan sembako dan mengendalikan harga bahan pokok.
- c. Pemkab Banyuwangi akan terus melanjutkan kegiatan Belanja Cantik di Pasar Rakyat dan UMKM pada tanggal-tanggal cantik setiap bulannya karena terbukti berdampak pada tumbuhnya ekonomi lokal khususnya yang berskala mikro dan kecil. Kegiatan ini selanjutnya perlu diperluas agar semakin banyak yang terlibat sehingga penerima manfaatnya pun juga bisa lebih banyak.
- d. Pemkab Banyuwangi akan terus mendorong pergerakan ekonomi masyarakat arus bawah, utamanya para pelaku UMKM. Salah satunya berupa kegiatan pasar takjil

berkonsep "Banyuwangi Street Food" yang digelar sejak awal Ramadan di berbagai lokasi di Banyuwangi.

- e. Pemkab Banyuwangi di tahun 2024 akan terus menyalurkan Program Warung Naik Kelas (WeNak) untuk memperkuat perekonomian para pelaku usaha ultra mikro sebagai sarana menambah peralatan atau modal usaha.
- f. Pemkab Banyuwangi akan segera melakukan relokasi pedagang pasar Banyuwangi karena Pemkab Banyuwangi bersama Pemerintah pusat akan melakukan revitalisasi Pasar Banyuwangi sebagai pusat perbelanjaan sekaligus kawasan heritage pada pertengahan tahun 2024 ini. Dengan revitalisasi ini diharapkan bisa meningkatkan peran dan fungsi pasar ini sebagai salah satu sentra perekonomian di Banyuwangi.
- g. Bupati Banyuwangi bersama TPID Kabupaten Banyuwangi dengan didampingi Satgas Pangan Polresta Banyuwangi secara rutin mengunjungi pasar rakyat setempat untuk mengecek ketersediaan stok dan harga di pasar, sambil berbelanja berbagai kebutuhan.
- h. Pemkab Banyuwangi secara intensif berkoordinasi dengan Bulog Banyuwangi untuk memastikan bahwa ketersediaan pasokan terjaga dengan baik untuk semua komoditas bahan pokok.
- i. Pemkab Banyuwangi bersama Badan Pangan Nasional menyelenggarakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dengan berbagai komoditas yang dijual dengan harga yang bersaing dari harga pasar untuk menjaga daya beli masyarakat. Kegiatan ini merupakan upaya dalam menyediakan bahan pangan berkualitas dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat. Melalui gerakan ini, harapannya stabilitas pasokan dan harga pangan tetap terjaga, agar inflasi juga bisa kita kendalikan.
- j. Dalam kegiatan GPM Pemkab bekerja sama dengan Kantor Bulog Banyuwangi, Perpadi, para distributor, hingga toko modern. Karena di GPM konsumen dipertemukan langsung dengan produsen, distributor, hingga Bulog sehingga harganya pastinya lebih murah. Kegiatan ini sangat disambut baik oleh masyarakat.
- k. Untuk terus mengakselerasi ekonomi arus bawah, Pemkab Banyuwangi akan melanjutkan sejumlah kegiatan pelatihan dan pendampingan sebanyak 2.595 orang untuk berwirausaha sekaligus akan diberikan bantuan alat usaha penunjangnya.
- l. Program ongkos kirim gratis bagi pelaku UMKM juga terus dilanjutkan kembali dengan menyasar 500 UMKM. Seiring dengan fasilitasi pengurusan administrasi Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) kepada para pelaku UMKM.
- m. Pemkab Banyuwangi terus melanjutkan berbagai program penanganan kemiskinan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya adalah lewat Bedah Rumah, dengan merenovasi rumah warga pra sejahtera melalui skema gotong royong banyak pihak.
- n. Pemkab Banyuwangi akan melanjutkan fasilitasi sertifikasi halal gratis pada puluhan ribu pelaku UMKM sambil berkolaborasi dengan Kementerian Agama dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) yang kembali memberikan pendampingan kepada seribu UMKM untuk mendapat sertifikasi halal gratis.
- o. Para pelaku usaha mikro dan kecil di Banyuwangi masih bisa mengirim paket ke seluruh Indonesia secara gratis melalui PT Pos Indonesia. Fasilitas ini akan semakin memperluas jangkauan pasar usaha mikro-kecil Banyuwangi. Usaha mikro-kecil juga bisa memanfaatkan layanan ambil oleh PT Pos, jadi tidak perlu datang ke kantor pos. Fasilitas ongkos kirim gratis yang ditanggung oleh pemerintah daerah ini merupakan inovasi Banyuwangi untuk terus menggerakkan program penguatan ekonomi arus bawah.
- p. Program bantuan alat usaha "Kanggo Riko" merupakan program yang fokus memberdayakan ribuan warga miskin, dengan menggelontorkan dana penguatan ekonomi bagi rumah tangga miskin (RTM) yang sedang merintis usaha atau berniat

meningkatkan usahanya. Penerima program ini masing-masing mendapatkan Rp2,5 juta lewat Anggaran Dana Desa (ADD). Dirintis sejak 2018, program Kanggo Riko ini telah dinikmati 6.898 KK. Khusus tahun ini, ditargetkan 1.890 penerima Kanggo Riko. Pemkab Banyuwangi akan terus mendorong program ini karena sangat efektif sebagai upaya pengentasan kemiskinan.

- q. Pemkab Banyuwangi mulai tahun 2024 para penerima program Kanggo Riko juga mendapatkan bantuan premi jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan untuk program jaminan kematian dan jaminan kecelakaan kerja. Mulai tahun ini selain diberikan alat usaha untuk penguatan ekonominya, juga dilengkapi dengan BPJS ketenagakerjaan. Program ini disambut gembira oleh para penerima.
- r. Untuk mengurangi beban pengeluaran masyarakat dan mendukung peningkatan daya beli masyarakat, Pemkab Banyuwangi melanjutkan pengalokasian anggaran pendidikan untuk beragam program bantuan pendidikan, Garda Ampuh (Gerakan Daerah Angkat Anak Muda Putus Sekolah), pemberian beasiswa kuliah, uang saku dan bantuan transportasi tiap hari untuk pelajar, hingga bantuan biaya hidup untuk pelajar rentan putus sekolah.
- s. Untuk mengentaskan kemiskinan dan mendorong kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Banyuwangi mengajak warga Banyuwangi untuk disiplin mengeluarkan zakatnya dengan menyalurkan zakatnya melalui Baznas, berupa Gerakan Zakat bersama Baznas di Banyuwangi. Di Banyuwangi, zakat memiliki peran penting sebagai salah satu pendukung dana pembangunan. Lewat Baznas, zakat maupun sedekah dari muzakki juga disalurkan untuk berbagai program pengentasan kemiskinan. Mulai dari membantu renovasi rumah warga miskin, bantuan usaha untuk pengusaha kecil, anak putus sekolah, hingga bantuan untuk kesehatan.
- t. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan secara rutin harian melakukan pencatatan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya serta melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya dengan melibatkan para Petugas Monitoring Harga dan Petugas Monitoring Perdagangan Antar Daerah dan Antar Pulau

2. Ketersediaan Pasokan

- a. Pemkab Banyuwangi melalui Dinas Pertanian dan Pangan terus melangkah maju dan berinovasi dalam membangun ketahanan pangan serta menjamin ketersediaan pasokan pangan. Pada tahun 2024 ditargetkan meningkat dengan luas panen menjadi 119.595 hektar dengan produksi 787.234 ton. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produksi padi dan menjaga Kabupaten Banyuwangi sebagai lumbung padi yaitu dengan peningkatan indeks pertanaman seluas 2.500 hektar, menggunakan teknologi budidaya padi IP400 (dengan padi berumur pendek, melaksanakan gerakan spot stop pengendalian hama penyakit tanaman dan ke-4 pengawasan pupuk subsidi agar tepat sasaran dan yang terakhir adalah penggunaan dan pengembangan pupuk alternatif sehingga petani tidak bergantung pada pupuk subsidi).
- b. Dinas Pertanian dan Pangan aktif mendorong pengembangan konsep pertanian terintegrasi (*Integrated Farming System*). Konsep pertanian terpadu seperti ini lebih ramah lingkungan serta mampu menekan biaya produksi petani. Untuk itu, Pemkab terus mendorong pertanian terpadu ini. Dinas Pertanian dan Pangan terus secara intensif memberikan pendampingan transfer ilmu dan teknologi kepada para petani, termasuk stimulan peralatan seperti chopper rumput untuk memudahkan membuat pakan fermentasi. Pemkab juga rutin memberikan bantuan pupuk organik cair (POC). Hingga saat ini, bantuan POC yang telah disalurkan Pemkab sebanyak 466.636 liter atau

setara 83.524 hektar.

- c. Stok cabai dinyatakan aman menjelang Ramadhan karena beberapa sentra cabai telah memasuki masa panen pada periode Maret hingga April, namun justru menimbulkan masalah baru ketika stok melimpah dan harga cabai merosot tajam sementara biaya perawatan cabai relatif tinggi. Pemkab Banyuwangi menawarkan solusi dengan mekanisme kerjasama antar daerah serta diversifikasi produk olahan cabai agar memberi nilai ekonomis yang lebih tinggi.
- d. Pemkab Banyuwangi melalui Dinas Pertanian dan Pangan menjamin ketersediaan pasokan komoditas pangan terutama untuk komoditas yang sering menjadi pemicu terjadinya inflasi seperti cabai rawit, daging ayam ras, telur ayam ras dan bawang merah. Beberapa kegiatan akan terus difokuskan untuk mendukung pencapaian target di bidang tanaman pangan, kegiatan peningkatan kompetensi petani melalui kegiatan Sekolah Lapang, Gerakan Pengendalian OPT, dan Pembangunan Sarana Fisik berupa Jaringan Irigasi Tersier (JIT) serta Jalan Usaha Tani (JUT). Sementara untuk meningkatkan produksi bidang perkebunan dan hortikultura, berupa Demplot kawasan Cabai Rawit, Fasilitas Reduktan mendukung pengurangan insektisida, Fasilitas Fungisida, Sentra Komoditas Cabai Rawit; Sentra Komoditas Cabai Besar; dan Sentra Komoditas Bawang Merah. Di bidang Budidaya peternakan, upaya pengoptimalan produksi dilakukan melalui Bimbingan Teknis Budidaya Ternak unggas, ayam petelur dan Kambing, Bimbingan Teknis Pembuatan Pakan Ternak dan Pendampingan Usaha Peternakan sapi potong.
- e. Pemkab Banyuwangi melalui Dinas Pertanian dan Pangan terus mendorong para petani agar lebih mandiri, tidak bergantung pada pupuk bersubsidi dengan terus memperluas program agrosolution untuk mendorong peningkatan produktivitas padi petani. Program ini memberikan pengawalan dari hulu hingga hilir kepada petani, mulai dari benih, peralatan modern, pendampingan budidaya tanaman, permodalan, hingga akses terhadap asuransi dan *offtaker* (penjamin pembelian hasil panen).
- f. Pemkab Banyuwangi juga terus mendorong penggunaan pupuk organik untuk mendukung pertanian berkelanjutan. Bantuan pupuk organik dibagikan merata ke setiap kecamatan secara berkala untuk meningkatkan derajat kesuburan tanah yang akan berdampak pada peningkatan produktivitas.
- g. Pemkab Banyuwangi terus membenahi infrastruktur pertanian pendukung distribusi sarana produksi dan hasil panen berupa jalan usaha tani serta infrastruktur irigasi karena sangat mempengaruhi peningkatan produksi pangan. Infrastruktur jalan usaha tani untuk memperlancar distribusi sarana produksi sehingga menekan biaya produksi dan memperlancar distribusi hasil panen. Sedangkan jaringan irigasi tingkat usaha tani (tersier) menjamin ketersediaan air mengalir secara lancar sampai pada petak-petak sawah atau pada tingkat usaha tani.
- h. Pemkab Banyuwangi terus mendorong petani menerapkan sistem pertanian terintegrasi dengan budidaya secara organik. Kualitas beras organik Banyuwangi diminati pasar nasional. Permintaan hampir dari seluruh provinsi, meliputi Jawa Timur, Bali, Sumatera, Kalimantan, hingga Papua, bahkan berhasil menembus pasar Italia dan Afrika Selatan.
- i. Dinas Pertanian dan Pangan, khususnya Bidang Kesehatan Hewan akan secara rutin membuka konsultasi hewan ternak. Layanan ini sangat diminati oleh para peternak di Banyuwangi. Setiap dibuka layanan, tak kurang 200 warga dan peternak memanfaatkan layanan ini. Selain itu Bidang Budidaya Peternakan juga memberikan pendampingan usaha peternakan sapi potong, fasilitas pakan ayam petelur, bimbingan teknis budidaya ternak sapi serta ternak unggas, bimbingan teknis pembuatan pakan sapi dan kambing juga sidak kandang dan sidak pasar. Kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan untuk mempertahankan populasi dan meningkatkan produksi ternak.

Pemerintah Kabupaten Banyuwangi melalui Dinas Pertanian dan Pangan terus

j.

memperketat pengawasan penjualan daging menjelang Lebaran 2024, dengan menggelar inspeksi mendadak (sidak) pedagang daging ayam dan sapi, di sejumlah pasar tradisional di Banyuwangi. Ini untuk memastikan tidak ada daging campuran dan daging gelonggongan. Sebab, menjelang Hari Raya Idul Fitri, permintaan pembelian terhadap daging sudah diprediksi akan meningkat. Hasil pemeriksaan alhamdulillah berstatus Aman, Sehat, Utuh, dan Halal (ASUH).

- k. Dinas Pertanian dan Pangan menjamin stok daging selama bulan ramadhan dan Lebaran jumlahnya dipastikan aman. Meskipun ada peningkatan jumlah konsumsi masyarakat, tapi jumlahnya masih mencukupi dengan kualitas yang terjamin Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH). Ketersediaan dan keamanan daging harus dipastikan aman di sepanjang waktu, tidak hanya pada momen-momen tertentu saja sehingga konsumen bisa memperoleh produk pangan dalam jumlah yang cukup, harga terjangkau dan sehat untuk dikonsumsi.
- l. Dinas Pertanian dan Pangan menjamin ketersediaan pasokan komoditas pangan terutama untuk komoditas yang sering menjadi pemicu terjadinya inflasi seperti cabai rawit, daging ayam ras, telur ayam ras dan bawang merah. Dalam rangka mengawal peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan peternakan, Dinas Pertanian dan Pangan terus mengoptimalkan pelayanan E-BILAPERDU (Elektronik Mobil Pelayanan Pertanian Terpadu) agar bisa memberikan solusi bagi para petani/peternak.
- m. Dinas Pertanian dan Pangan memastikan bahwa stok benih dan pupuk subsidi aman untuk mencukupi kebutuhan petani. Dinas Pertanian dan Pangan memberikan bantuan kepada para petani tanaman pangan berupa 582,45 ton benih berkualitas untuk mendukung produktivitas lahan. Selain mendapatkan benih, mereka mendapatkan pendampingan penyuluh agar produksinya maksimal.
- n. Pemkab Banyuwangi memastikan selama Ramadhan hingga Idul Fitri mendatang, stok berbagai kebutuhan pokok di Banyuwangi dipastikan aman. Mulai kebutuhan bahan pangan, bahan bakar gas LPG hingga bahan bakar minyak (BBM) berada dalam jumlah yang mencukupi. Bupati Banyuwangi bersama TPID Kabupaten Banyuwangi melakukan pengecekan langsung ke lapangan, mulai dari pasar, gudang BULOG sampai Terminal Pertamina Banyuwangi.
- o. Dinas Pertanian dan pangan memastikan bahwa stok pangan di Banyuwangi aman. Jumlah stok beras Banyuwangi relatif berlimpah.
- p. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi terus mengembangkan Pelayanan Smart Konsultasi Pertanian Online atau disingkat Pas Kontan sebagai pengembangan dari program E-Bilaperdu (Elektronik - Mobil Layanan Pertanian Terpadu) yang telah berjalan sebelumnya. Para petani dapat berkonsultasi berbagai permasalahan pertanian kepada petugas melalui platform digital yang telah disediakan.
- q. Pemkab Banyuwangi akan terus melanjutkan program "Jagoan Tani" untuk mengajak anak-anak muda setempat menggeluti bisnis pertanian dengan segala subsektornya. Jagoan Tani hadir untuk menghadirkan paras sektor pertanian yang lebih menarik, ada sentuhan inovasi dan digitalisasinya, sehingga kita berharap anak-anak muda mau melihat pertanian termasuk di dalamnya perkebunan, perikanan, peternakan.
- r. Pemkab Banyuwangi melanjutkan program SMS Pisan, kepanjangan dari Sapi Manak Setahun Pisan (sapi beranak setahun sekali). Program ini memberikan treatment kepada indukan sapi yang mengalami gangguan reproduksi sehingga mereka dapat bereproduksi secara maksimal, yaitu satu tahun sekali. Program SMS Pisan ini mendorong agar sapi-sapi di Banyuwangi dapat bereproduksi dan berproduksi secara maksimal.
- s. Menjelang hari raya Idul Adha, Pemkab Banyuwangi melakukan antisipasi terhadap

peredaran hewan kurban yang menderita penyakit. Secara intensif Tim Medis dan Paramedis Hewan diturunkan untuk memantau peredaran hewan kurban di Banyuwangi, baik yang ada di sejumlah peternak ataupun yang akan didatangkan dari luar, semua harus bebas dari penyakit, khususnya penyakit LSD, PMK maupun ancaman penyakit ternak lainnya. Pengecekan juga dilakukan di seluruh lapak pedagang yang tersebar di Banyuwangi. Peternakan hewan yang sudah lolos pemeriksaan akan mendapatkan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) dari Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi.

- t. Dinas Pertanian dan Pangan (Dispertan) Banyuwangi menyiapkan ratusan juru penyembelih atau jagal hewan kurban profesional jelang perayaan Idul Adha 1445 H/2024. Sedikitnya ada 200 juru penyembelih halal (juleha) bersertifikat yang siap disebar di seluruh Kabupaten Banyuwangi untuk membantu proses pemotongan hewan kurban milik warga. Juru sembelih halal tersebut sudah dilatih sejak tahun 2023 dengan berkolaborasi bersama Kementerian Agama (Kemenag), dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Banyuwangi.
- u. Pemkab Banyuwangi mendorong para nelayan melakukan diversifikasi pangan sebagai salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan para nelayan dan masyarakat pesisir. Pemkab Banyuwangi telah menggulirkan berbagai program pelatihan membuat produk olahan ikan seperti nugget, bakso, kerupuk, dendeng, balado ikan, dan lainnya. Ada juga pelatihan marketing online hingga management pengelolaan keuangan. Dengan skill tersebut harapannya kesejahteraan nelayan Banyuwangi bisa semakin meningkat.
- v. Pemkab Banyuwangi juga mengarahkan para nelayan untuk menjaga kelestarian, kebersihan laut dan lingkungan pesisir. Nelayan juga diminta untuk melakukan praktik penangkapan ikan dengan cara yang ramah lingkungan. Jangan gunakan bom atau pukat harimau karena sangat berbahaya dan dapat menghancurkan ekosistem laut. Bukan hanya stok ikan yang berkurang, terumbu karang juga akan mati, spesies ikonik laut yang lain juga bisa punah dan ini pasti akan sangat mempengaruhi ketersediaan pasokan ikan di laut.
- w. Pemkab Banyuwangi akan terus membangun dan merevitalisasi jaringan irigasi untuk mendukung ketahanan pangan dan ketersediaan air ke persawahan di Banyuwangi. Pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi ini dilakukan untuk memastikan ketersediaan sumber daya air, mengingat air adalah faktor vital bagi pertanian. Dalam proses pembangunannya Banyuwangi menerapkan skema padat karya, dengan melibatkan warga pra sejahtera untuk tenaga kerjanya. Selain untuk mendukung sektor pertanian, pembangunan dan revitalisasi saluran irigasi juga sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Banyuwangi. Warga miskin yang masuk di database UGD Kemiskinan Banyuwangi dan masih produktif, akan dilibatkan dalam proses pengerjaan pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi tersebut. Skema ini akan terus diluaskan jangkauannya dengan melibatkan sejumlah instansi lain yang memiliki program padat karya. Dengan demikian tidak hanya program pembangunan yang berjalan, tapi juga bisa berdampak terhadap terbukanya lapangan kerja bagi warga miskin.
- x. Pemkab Banyuwangi akan terus mengedukasi para petani dengan teknologi untuk mendorong proses pertanian cerdas atau *smart farming*. Para petani dikenalkan dengan alat-alat yang dapat mempermudah kerja mereka, diantaranya untuk gerakan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (Gerdal) dan gerakan pertanian serempak lainnya. Salah satu alat yang dikenalkan kepada para petani adalah drone sprayer untuk menyemprotkan bukan hanya berbagai jenis pupuk cair pupuk organik, tapi juga bahan cair lain seperti pestisida.
- y. Pemkab Banyuwangi melalui Dinas Pertanian dan Pangan melaksanakan Pelayanan Jasa Usaha Alat dan Mesin Pertanian (alsintan) Terintegrasi atau disingkat Playu Anter.

Program ini mengintegrasikan pelayanan konsultasi pertanian dengan penerapan budidaya modern menggunakan alsintan. Playu Anter merupakan pengembangan dari program E-Bilaperdu (Elektronik Mobil Layanan Pertanian Terpadu) yang telah berjalan sebelumnya berupa pelayanan jemput bola atas berbagai masalah pertanian yang dialami oleh petani. Layanan yang ditawarkan program Playu Anter meliputi, jasa penggunaan traktor, *green seeder* untuk persemaian, *transplanter* untuk penanaman benih, serta *combine harvester* untuk memanen padi. Dengan menerapkan sistem budidaya modern, petani akan lebih diuntungkan. Selain bisa mengerek produktivitas, dari sisi operasional juga lebih efisien karena tidak memakan waktu lama.

- z. Pemkab Banyuwangi melalui Dinas Pendidikan turut melibatkan sekolah tingkat dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) untuk meningkatkan ketahanan pangan. Selain untuk menanamkan budaya bercocok tanam sejak dini, program ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri. Program ketahanan pangan di sekolah ini diwujudkan dalam program kebun sekolah, yakni mengedukasi anak-anak usia sekolah untuk menyemai bibit, merawat, sampai memanen tanaman di lingkup sekolah. Penerapan kebun sekolah ini diharapkan mampu menarik minat generasi muda di sektor pertanian melalui program Pertanian Masuk Sekolah (PMS) sebagai upaya mengatasi masalah regenerasi petani.

3. Kelancaran Distribusi

- a. Untuk menjamin kelancaran distribusi, pembangunan dan pemerataan infrastruktur terus dilaksanakan oleh Pemkab Banyuwangi. Dengan dibangunnya infrastruktur jalan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Dengan akses jalan yang baik diharapkan dapat memicu peningkatan ekonomi, pendidikan dan pelayanan kesehatan.
- b. Jelang mudik Lebaran, Pemkab Banyuwangi intensif melakukan perbaikan infrastruktur demi kenyamanan pemudik saat berkendara. Penambalan sejumlah ruas jalan berlubang, pemeliharaan drainase, hingga perbaikan lampu penerangan jalan umum (LPJU) ditargetkan rampung H-7 Lebaran 2024. Dinas PU CKPP tahun 2024 memiliki beberapa prioritas penanganan jalan rusak. Setelah penanganan jalur mudik, sasaran berikutnya adalah perbaikan jalur wisata untuk menyambut wisatawan yang akan datang ke Banyuwangi pada momen libur usai lebaran.
- c. Pemkab Banyuwangi akan terus berupaya untuk menjamin kelancaran distribusi dan transportasi menjelang lebaran. Saat lebaran selalu terjadi peningkatan kepadatan arus lalu lintas, sehingga perlu koordinasi dengan berbagai pihak termasuk dengan Kementerian Perhubungan agar distribusi barang dan orang tetap berjalan lancar dan minim angka kecelakaan.
- d. Pemkab Banyuwangi akan terus mendorong rencana pembangunan *Sky Bridge* yang menghubungkan Stasiun Banyuwangi Baru dan Pelabuhan ASDP Ketapang. *Sky bridge* tersebut merupakan jembatan penghubung yang akan mempermudah perpindahan wisatawan dari moda transportasi kereta api ke kapal laut dan demikian pula sebaliknya.
- e. Pemkab Banyuwangi terus mendorong pembangunan Jalur Lingkar Selatan (JLS) atau Jalur Pantai Selatan (Pansela) di Kabupaten Banyuwangi agar dilanjutkan kembali. Pemkab Banyuwangi memperjuangkannya hingga ke Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR) dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Jika rampung tersambung hingga Kabupaten Jember, jalur Pansela akan menjadi akses baru bagi warga Banyuwangi. Jalur yang menghubungkan Banyuwangi dengan Jember dan daerah-daerah lain di selatan Jawa akan berdampak baik bagi perekonomian warga Banyuwangi.

Pemkab Banyuwangi telah berhasil menginisiasi pembukaan relasi kereta api Jakarta - Banyuwangi dan akan segera direalisasikan oleh PT. Kereta Api Indonesia (KAI) pada Juli 2024. Hal ini akan memberikan dampak positif kepada Banyuwangi mulai dari aspek ekonomi maupun sosial. Berbagai macam pilihan transportasi Banyuwangi dari dan menuju Jakarta sekarang banyak alternatif. Selain pesawat dan bus, kini ditambah kereta api. Kunjungan ke Banyuwangi diharapkan akan meningkat dan mendorong pertumbuhan ekonomi Banyuwangi.

- g. Pemkab Banyuwangi akan terus mendorong tumbuhnya moda transportasi udara melalui Bandara Banyuwangi. Sebagai opsi aksesibilitas menuju Banyuwangi, beragam rute yang ada diharapkan semakin mendorong kunjungan orang ke Banyuwangi, baik untuk urusan bisnis maupun untuk berwisata.
- h. Pemkab Banyuwangi menyiagakan 1.071 tenaga kesehatan (nakes) untuk pelayanan kesehatan selama libur Lebaran. Ribuan nakes tersebut bertugas di pos-pos pelayanan kesehatan (posyankes) yang dibuka di sepanjang jalur mudik dan tempat pariwisata. Sebagian juga bersiaga di beberapa puskesmas dan rumah sakit yang buka selama 24 jam. Ini untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi para pemudik maupun wisatawan selama libur lebaran.
- i. Pemkab Banyuwangi mengapresiasi sejumlah maskapai penerbangan menambah frekuensi penerbangannya ke Banyuwangi ketika memasuki arus mudik Lebaran. Untuk rute Jakarta - Banyuwangi pulang pergi (PP) terdapat tambahan penerbangan menjadi 2 kali dalam sehari. Tambahan penerbangan tidak hanya rute Jakarta - Banyuwangi, namun juga Surabaya menuju Banyuwangi PP dilayani tiap hari oleh maskapai Wings Air. Jadi, kini rute Jakarta - Banyuwangi pp dilayani 3 maskapai, ada Super Air Jet, Citilink, dan Batik Air. Penerbangan rute Banyuwangi-Surabaya PP mulai dilayani tiap hari menjelang arus mudik Lebaran 2024 yang dilayani oleh maskapai Wings Air. Selama ini, maskapai tersebut beroperasi untuk rute tersebut sepekan tiga kali. Selama arus mudik, Wings Air akan terbang tiap hari.
- j. Pemkab Banyuwangi mendapatkan apresiasi dari Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), ketika meninjau langsung kesiapan Bandara Banyuwangi menyambut pemudik. Menko PMK berkeliling mengecek berbagai fasilitas mulai dari pemberangkatan, kedatangan, dan berbagai fasilitas lainnya. Menko menilai Bandara Banyuwangi sangat siap untuk melaksanakan arus mudik dan balik lebaran. Bandara Banyuwangi sangat bagus, desainnya bagus, ramah lingkungan, dan hemat energi. Bandara Banyuwangi sangat layak dijadikan rujukan daerah-daerah yang sedang berproses membangun bandara.
- k. Untuk menjamin kelancaran distribusi, pembangunan infrastruktur jalan juga terus menjadi perhatian Pemkab Banyuwangi. Dipastikan kualitas jalan yang dibangun sesuai dengan spesifikasi, sehingga jalan mulus akan bertahan lama. Pembangunan dilaksanakan dengan dua jenis pengerasan yang berbeda yaitu dengan aspal dan dibeton. Dengan dibeton, harapannya jalan bisa lebih tahan meski sering dilewati oleh kendaraan bertonase besar. Dengan perbaikan infrastruktur tersebut diharapkan dapat meningkatkan dampak ekonomi. Jalan merupakan akses menuju ke sejumlah tempat wisata, lahan pertanian dan pemukiman warga. Dengan perbaikan akses ini diharapkan bisa meningkatkan perputaran ekonomi.
- l. Menjelang lebaran, untuk menjamin kelancaran distribusi dan transportasi, Pemkab Banyuwangi menambah petugas penjaga jalur kereta api tak berpaling pintu. Relawan tersebut bertugas di sejumlah titik perlintasan yang lalu lintasnya padat. Mereka bertugas selama 4 hari sejak H-1 hingga H+1 Lebaran. Hal ini untuk menjamin kenyamanan dan keamanan bagi para pemudik di musim lebaran. Saat lebaran selalu terjadi peningkatan kepadatan arus lalu lintas, termasuk di perlintasan KA, sehingga

f.

dengan adanya tambahan relawan tersebut dapat meminimalkan angka kecelakaan di sekitar perlintasan KA.

- m. Pemkab Banyuwangi terus mendorong moda transportasi udara di Banyuwangi agar terus tumbuh. Alternatif penerbangan menuju Banyuwangi kian bertambah dengan masuknya maskapai Super Air Jet (SAJ) rute Jakarta-Banyuwangi pergi pulang (PP) mulai 31 Mei 2024. Rute ini diharapkan semakin mendongkrak kunjungan orang ke Banyuwangi, seiring wisata di Banyuwangi sudah kembali tumbuh. Tingkat okupansi di Bandara Banyuwangi dalam masa pemulihan pasca pandemi terus meningkat dengan rata-rata pergerakan penumpang mencapai 500 orang per hari.
- n. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan secara rutin melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya dengan melibatkan para Petugas Monitoring Harga dan Petugas Monitoring Perdagangan Antar Daerah dan Antar Pulau.

4. Komunikasi Efektif

- a. Diperlukan adanya penguatan koordinasi antara segenap anggota TPID Kabupaten Banyuwangi untuk menjamin ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan komunikasi yang efektif dalam upaya pengendalian inflasi.
- b. Bupati dan Sekretaris Daerah secara intens menyelenggarakan Rapat Koordinasi atau HLM (*High Level Meeting*) untuk membahas perkembangan inflasi terkini berikut kondisi ekonomi makro lainnya serta langkah-langkah strategis yang perlu dilaksanakan untuk merespon beragam masalah yang ada dengan membangun kolaborasi birokrasi melalui Tim Pengendalian Inflasi Banyuwangi.
- c. Pemkab Banyuwangi melalui OPD terkait menjalin komunikasi intensif dengan BULOG Banyuwangi untuk menjamin ketersediaan pasokan kebutuhan pokok sekaligus meminta peran aktif BULOG agar mendukung pelaksanaan operasi pasar murah baik secara mandiri maupun bersama Pemkab Banyuwangi.
- d. TPID Kabupaten Banyuwangi menyelenggarakan kegiatan *Capacity Building* untuk penguatan kelembagaan sekaligus menambah pemahaman terkait korelasi inflasi dengan pertumbuhan ekonomi. Kegiatan ini bekerjasama dengan BPS Banyuwangi selaku narasumber. *Capacity Building* ini sekaligus melaraskan pemahaman segenap anggota TPID untuk berkontribusi sesuai tugas dan fungsinya masing-masing dalam upaya untuk mengendalikan inflasi serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang progresif.
- e. Pengecekan ketersediaan dan kesiapan beberapa komoditas bahan pokok ini bagian dari tugas TPID untuk menjaga inflasi di daerah. Dengan turun ke lapangan ini, Pemkab Banyuwangi berupaya memberi jaminan dan informasi pada masyarakat, bahwa persediaan bahan dan kebutuhan pokok di Banyuwangi sangat melimpah.
- f. Pemkab Banyuwangi akan terus berkoordinasi dengan PT Pertamina (Persero) untuk mengantisipasi ketersediaan pasokan LPG bersubsidi kemasan 3 kg. Pemanfaatannya harus dipastikan tepat sasaran sehingga perlu ditegaskan kembali melalui Surat Edaran Bupati.
- g. Menginformasikan data harian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya yang diperoleh melalui media cetak, media elektronik, media sosial dan sarana televisi di pasar-pasar tradisional serta videotron di area publik. Data tersebut juga bisa dilihat melalui www.tpid.banyuwangikab.go.id yang terkoneksi dengan SISKAPERBAPO (Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok) sebagai sistem informasi harga pangan berbasis web untuk area Jawa Timur yang berisi informasi harga kebutuhan pokok yang diupdate secara harian.

Melakukan analisa sumber dan potensi tekanan inflasi yang terjadi pada bulan sebelumnya dan upaya pengendalian inflasi pada bulan berjalan dengan rekomendasi Ketua TPID kepada anggota TPID agar melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk pengendalian inflasi.

- i. Menyusun kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Banyuwangi dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional dan pengendalian inflasi di Provinsi Jawa Timur.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Banyuwangi pada Triwulan II Tahun 2024 menurut 4K adalah sebagai berikut:

1. Keterjangkauan Harga

- a. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan agar menyiapkan program untuk tetap menjaga kestabilan harga dan stok pangan jelang dan selama bulan Ramadhan serta saat Hari Raya Idul Fitri dan libur Lebaran.
- b. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan lanjutkan koordinasi bersama BULOG Banyuwangi agar melaksanakan Kegiatan Operasi Pasar dan Pasar Murah yang terbukti cukup efektif menjaga ketersediaan sembako dan mengendalikan harga bahan pokok.
- c. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan agar akan terus melanjutkan kegiatan Belanja Cantik di Pasar Rakyat dan UMKM pada tanggal-tanggal cantik setiap bulannya karena terbukti berdampak pada tumbuhnya ekonomi lokal khususnya yang berskala mikro dan kecil. Kegiatan ini selanjutnya perlu diperluas agar semakin banyak yang terlibat sehingga penerima manfaatnya pun juga bisa lebih banyak.
- d. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan agar terus mendorong pergerakan ekonomi masyarakat arus bawah, utamanya para pelaku UMKM. Salah satunya berupa kegiatan pasar takjil berkonsep "Banyuwangi Street Food" yang digelar sejak awal Ramadan di berbagai lokasi di Banyuwangi.
- e. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan agar terus menyalurkan Program Warung Naik Kelas (WeNak) untuk memperkuat perekonomian para pelaku usaha ultra mikro sebagai sarana menambah peralatan atau modal usaha.
- f. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan agar terus melanjutkan program ongkos kirim gratis paket ke seluruh Indonesia secara gratis melalui PT Pos Indonesia bagi para pelaku usaha mikro dan kecil di Banyuwangi.
- g. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan agar segera melakukan relokasi pedagang pasar Banyuwangi secara humanis agar proses revitalisasi Pasar Banyuwangi sebagai pusat perbelanjaan sekaligus kawasan heritage bisa segera dilaksanakan. Dengan revitalisasi ini diharapkan bisa meningkatkan peran dan fungsi pasar ini sebagai salah satu sentra perekonomian di Banyuwangi.
- h. Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan agendakan Bupati Banyuwangi bersama TPID Kabupaten Banyuwangi dengan didampingi Satgas Pangan Polresta Banyuwangi secara rutin mengunjungi pasar rakyat setempat untuk mengecek ketersediaan stok dan harga di pasar.
- i. Dinas Pertanian dan Pangan laksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dengan berbagai komoditas yang dijual dengan harga yang bersaing dari harga pasar untuk menjaga daya beli masyarakat. Kegiatan ini merupakan upaya dalam menyediakan bahan pangan berkualitas dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat. Melalui gerakan ini, harapannya stabilitas pasokan dan harga pangan tetap terjaga, agar inflasi juga bisa kita
- h.

kendalikan.

- j. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan terus mengakselerasi ekonomi arus bawah dengan melanjutkan sejumlah kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk berwirausaha sekaligus pemberian bantuan alat usaha penunjangnya.
- k. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan terus melanjutkan Program ongkos kirim gratis bagi pelaku UMKM serta fasilitasi pengurusan administrasi Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) kepada para pelaku UMKM.
- l. Dinas PU CKPP serta seluruh unsur Pemkab Banyuwangi agar terus melanjutkan berbagai program penanganan kemiskinan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya adalah lewat Bedah Rumah, dengan merenovasi rumah warga pra sejahtera melalui skema gotong royong banyak pihak.
- m. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan terus melanjutkan fasilitasi sertifikasi halal gratis pada puluhan ribu pelaku UMKM sambil berkolaborasi dengan Kementerian Agama dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM).
- n. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa terus melanjutkan Program bantuan alat usaha "Kanggo Riko" sebagai program yang fokus memberdayakan ribuan warga miskin, dengan menggelontorkan dana penguatan ekonomi bagi rumah tangga miskin (RTM) yang sedang merintis usaha atau berniat meningkatkan usahanya. Penerima program ini masing-masing mendapatkan Rp2,5 juta lewat Anggaran Dana Desa (ADD).
- o. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa selain melaksanakan program Kanggo Riko juga memberikan bantuan premi jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan untuk program jaminan kematian dan jaminan kecelakaan kerja bagi para penerima program Kanggo Riko.
- p. Dinas Pendidikan agar melanjutkan pengalokasian anggaran pendidikan untuk beragam program bantuan pendidikan, Garda Ampuh (Gerakan Daerah Angkat Anak Muda Putus Sekolah), pemberian beasiswa kuliah, uang saku dan bantuan transportasi tiap hari untuk pelajar, hingga bantuan biaya hidup untuk pelajar rentan putus sekolah untuk mengurangi beban pengeluaran masyarakat dan mendukung peningkatan daya beli masyarakat.
- q. Seluruh jajaran Pemkab Banyuwangi agar melaksanakan Gerakan Zakat bersama Baznas untuk mendukung berbagai program pembangunan dan pengentasan kemiskinan.
- r. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan secara rutin harian melakukan pencatatan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya serta melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya dengan melibatkan para Petugas Monitoring Harga dan Petugas Monitoring Perdagangan Antar Daerah dan Antar Pulau

2. Ketersediaan Pasokan

- a. Dinas Pertanian dan Pangan:
 - 1. Harus terus melangkah maju dan berinovasi dalam membangun ketahanan pangan serta menjamin ketersediaan pasokan pangan.
 - 2. Harus terus mendorong produktivitas pertanian pangan serta sektor peternakan. Selain dengan menggunakan teknologi terkini, juga dengan menjalin sinergi bersama para stakeholder yang turut berperan di bidang pertanian dan peternakan.
 - 3. Aktif mendorong pengembangan konsep pertanian terintegrasi (*Integrated Farming System*) yang lebih ramah lingkungan serta mampu menekan biaya produksi petani.

Meningkatkan produksi padi dan menjaga Kabupaten Banyuwangi sebagai lumbung padi dengan peningkatan indeks pertanaman seluas 2.500 hektar, menggunakan teknologi budidaya padi IP400 (dengan padi berumur pendek), melaksanakan gerakan spot stop pengendalian hama penyakit tanaman dan melaksanakan pengawasan pupuk subsidi agar tepat sasaran serta penggunaan dan pengembangan pupuk alternatif sehingga petani tidak bergantung pada pupuk subsidi.

5. Menjamin ketersediaan pasokan komoditas pangan terutama untuk komoditas yang sering menjadi pemicu terjadinya inflasi seperti cabai rawit, daging ayam ras, telur ayam ras dan bawang merah agar tetap aman saat Ramadhan dan Lebaran.
 6. Lanjutkan beberapa kegiatan yang fokus untuk mendukung pencapaian target di bidang tanaman pangan, seperti kegiatan peningkatan kompetensi petani melalui kegiatan Sekolah Lapang, Gerakan Pengendalian OPT, dan Pembangunan Sarana Fisik berupa Jaringan Irigasi Tersier (JIT) serta Jalan Usaha Tani (JUT). Sementara untuk meningkatkan produksi bidang perkebunan dan hortikultura, berupa Demplot kawasan Cabai Rawit, Fasilitas Reduktan mendukung pengurangan insektisida, Fasilitas Fungisida, Sentra Komoditas Cabai Rawit; Sentra Komoditas Cabai Besar; dan Sentra Komoditas Bawang Merah juga harus terus dituntaskan. Demikian pula di bidang Budidaya Peternakan, upaya pengoptimalan produksi juga terus laksanakan melalui Bimbingan Teknis Budidaya Ternak unggas, ayam petelur dan Kambing, Bimbingan Teknis Pembuatan Pakan Ternak dan Pendampingan Usaha Peternakan sapi potong.
 7. Ketika oversupply saat panen raya mengakibatkan merosotnya harga cabai, Pemkab Banyuwangi menawarkan solusi dengan mekanisme kerjasama antar daerah serta diversifikasi produk olahan cabai agar memberi nilai ekonomis yang lebih tinggi.
 8. Terus membenahi infrastruktur pertanian pendukung distribusi sarana produksi dan hasil panen berupa jalan usaha tani serta infrastruktur irigasi karena sangat mempengaruhi peningkatan produksi pangan.
 9. Mendorong para petani agar lebih mandiri, tidak bergantung pada pupuk bersubsidi dengan terus memperluas program agrosolution untuk mendorong peningkatan produktivitas padi petani. Program ini memberikan pengawalan dari hulu hingga hilir kepada petani, mulai dari benih, peralatan modern, pendampingan budidaya tanaman, permodalan, hingga akses terhadap asuransi dan *offtaker* (penjamin pembelian hasil panen).
 10. Terus mendorong penggunaan pupuk organik untuk mendukung pertanian berkelanjutan. Bantuan pupuk organik dibagikan merata ke setiap kecamatan secara berkala untuk meningkatkan derajat kesuburan tanah yang akan berdampak pada peningkatan produktivitas.
 11. Terus mendorong petani menerapkan sistem pertanian terintegrasi dengan budidaya secara organik. Kualitas beras organik Banyuwangi diminati pasar nasional. Permintaan hampir dari seluruh provinsi, meliputi Jawa Timur, Bali, Sumatera, Kalimantan, hingga Papua, bahkan berhasil menembus pasar Italia dan Afrika Selatan sehingga ini menjadi peluang bagus bagi para petani untuk bisa meningkatkan kesejahteraannya.
 12. Secara rutin membuka konsultasi hewan ternak serta pendampingan usaha peternakan sapi potong, fasilitas pakan ayam petelur, bimbingan teknis budidaya ternak sapi serta ternak unggas, bimbingan teknis pembuatan pakan sapi dan kambing juga sidak kandang dan sidak pasar. Kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan untuk mempertahankan populasi dan meningkatkan produksi ternak.
- 4.

Terus memperketat pengawasan penjualan daging menjelang Lebaran 2024,

13. dengan menggelar inspeksi mendadak (sidak) pedagang daging ayam dan sapi, di sejumlah pasar tradisional di Banyuwangi. Ini untuk memastikan daging yang ada dijual berstatus Aman, Sehat, Utuh, dan Halal (ASUH).
 14. Menjamin stok daging selama bulan ramadhan dan Lebaran jumlahnya dipastikan aman meskipun ada peningkatan jumlah konsumsi masyarakat, tapi jumlahnya masih mencukupi dengan kualitas yang terjamin Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).
 15. Menjamin ketersediaan pasokan komoditas pangan dengan terus mengoptimalkan pelayanan E-BILAPERDU (Elektronik Mobil Pelayanan Pertanian Terpadu) agar bisa memberikan solusi bagi para petani/peternak.
 16. Terus mengembangkan Pelayanan Smart Konsultasi Pertanian Online atau disingkat Pas Kontan sebagai pengembangan dari program E-Bilaperdu (Elektronik - Mobil Layanan Pertanian Terpadu) yang telah berjalan sebelumnya sehingga para petani dapat berkonsultasi berbagai permasalahan pertanian kepada petugas melalui platform digital yang telah disediakan.
 17. Memastikan bahwa stok benih dan pupuk subsidi aman untuk mencukupi kebutuhan petani, serta petani mendapatkan pendampingan penyuluh agar produksinya maksimal.
 18. Terus melanjutkan program "Jagoan Tani" untuk mengajak anak-anak muda setempat menggeluti bisnis pertanian dengan segala subsektornya. Jagoan Tani hadir untuk menghadirkan paras sektor pertanian yang lebih menarik, ada sentuhan inovasi dan digitalisasinya, sehingga kita berharap anak-anak muda mau melirik pertanian termasuk di dalamnya perkebunan, perikanan, peternakan.
 19. Melanjutkan program SMS Pisan (Sapi Manak Setahun Pisan = sapi beranak setahun sekali) yang mendorong agar sapi-sapi di Banyuwangi dapat bereproduksi dan berproduksi secara maksimal.
 20. Menjelang hari raya Idul Adha, melakukan antisipasi terhadap peredaran hewan kurban yang menderita penyakit. Menurunkan secara intensif Tim Medis dan Paramedis Hewan untuk memantau peredaran hewan kurban di Banyuwangi, baik yang ada di sejumlah peternak ataupun yang akan didatangkan dari luar, semua harus bebas dari penyakit, khususnya penyakit LSD, PMK maupun ancaman penyakit ternak lainnya.
 21. Menyiapkan ratusan juru penyembelih atau jagal hewan kurban profesional jelang perayaan Idul Adha 1445 H/2024, sedikitnya ada 200 juru penyembelih halal (juleha) bersertifikat yang siap disebar di seluruh Kabupaten Banyuwangi untuk membantu proses pemotongan hewan kurban milik warga.
 22. Terus mengedukasi para petani dengan teknologi untuk mendorong proses pertanian cerdas atau *smart farming*. Memperkenalkan para petani dengan alat-alat yang dapat mempermudah kerja mereka, diantaranya untuk gerakan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (Gerdal) dan gerakan pertanian serempak lainnya.
 23. Melaksanakan Pelayanan Jasa Usaha Alat dan Mesin Pertanian (alsintan) Terintegrasi atau disingkat Playu Anter. Program ini mengintegrasikan pelayanan konsultasi pertanian dengan penerapan budidaya modern menggunakan alsintan. Layanan yang ditawarkan program Playu Anter meliputi, jasa penggunaan traktor, *green seeder* untuk persemaian, *transplanter* untuk penanaman benih, serta *combine harvester* untuk memanen padi
- b. Dinas Perikanan melanjutkan Festival Susur Sungai sebagai kegiatan konservasi yang diwarnai beragam kegiatan positif seperti membersihkan sampah, penebaran benih ikan

serta penanaman pohon di sekitar sungai. Kegiatan ini diharapkan bisa berkelanjutan, selain untuk memberdayakan masyarakat, kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan di Kabupaten Banyuwangi. Budidaya Perikanan darat ini menjadi sangat penting, terutama ketika perikanan di laut mengalami paceklik yang berakibat kurangnya tersedianya ikan di pasaran. Dinas Perikanan juga terus mendorong para nelayan melakukan diversifikasi pangan sebagai salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan para nelayan dan masyarakat pesisir. Telah digulirkan berbagai program pelatihan membuat produk olahan ikan seperti nugget, bakso, kerupuk, dendeng, balado ikan, dan lainnya. Ada juga pelatihan marketing online hingga management pengelolaan keuangan. Dengan skill tersebut diharapkan kesejahteraan nelayan Banyuwangi bisa semakin meningkat. Dinas Perikanan juga mengarahkan para nelayan untuk menjaga kelestarian, kebersihan laut dan lingkungan pesisir. Nelayan juga diminta untuk melakukan praktik penangkapan ikan dengan cara yang ramah lingkungan. Jangan gunakan bom atau pukat harimau karena sangat berbahaya dan dapat menghancurkan ekosistem laut. Bukan hanya stok ikan yang berkurang, terumbu karang juga akan mati, spesies ikonik laut yang lain juga bisa punah dan ini pasti akan sangat mempengaruhi ketersediaan pasokan ikan di laut.

- c. Dinas PU Pengairan agar terus membangun dan merevitalisasi jaringan irigasi untuk mendukung ketahanan pangan dan ketersediaan air ke persawahan di Banyuwangi. Pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi ini dilakukan untuk memastikan ketersediaan sumber daya air, mengingat air adalah faktor vital bagi pertanian. Dalam proses pembangunannya harus menerapkan skema padat karya, dengan melibatkan warga pra sejahtera untuk tenaga kerjanya. Selain untuk mendukung sektor pertanian, pembangunan dan revitalisasi saluran irigasi juga sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Banyuwangi. Warga miskin yang masuk di database UGD Kemiskinan Banyuwangi dan masih produktif, akan dilibatkan dalam proses pengerjaan pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi tersebut. Skema ini akan terus diluaskan jangkauannya dengan melibatkan sejumlah instansi lain yang memiliki program padat karya. Dengan demikian tidak hanya program pembangunan yang berjalan, tapi juga bisa berdampak terhadap terbukanya lapangan kerja bagi warga miskin.
- d. Dinas Pendidikan turut melibatkan sekolah tingkat dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) untuk meningkatkan ketahanan pangan. Selain untuk menanamkan budaya bercocok tanam sejak dini, program ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri. Program ketahanan pangan di sekolah ini diwujudkan dalam program kebun sekolah, yakni mengedukasi anak-anak usia sekolah untuk menyemai bibit, merawat, sampai memanen tanaman di lingkup sekolah. Penerapan kebun sekolah ini diharapkan mampu menarik minat generasi muda di sektor pertanian melalui program Pertanian Masuk Sekolah (PMS) sebagai upaya mengatasi masalah regenerasi petani,

3. Kelancaran Distribusi

- a. Dinas PU CKPP bersama Dinas Pertanian dan Pangan agar mengembangkan infrastruktur jalan usaha tani untuk memperlancar distribusi sarana produksi sehingga menekan biaya produksi dan memperlancar distribusi hasil panen.
- b. Dinas PU CKPP agar terus melanjutkan pembangunan dan pemerataan infrastruktur jalan dan jembatan, karena dengan akses yang baik diharapkan dapat memicu peningkatan ekonomi, pendidikan dan pelayanan kesehatan.
- c. Dinas PU CKPP lakukan koordinasi intensif dengan Kementerian PUPR dan Kementerian terkait lainnya untuk mendorong pelaksanaan Pembangunan Sky Bridge dan Jalur

Lingkar Selatan/Pansela serta percepatan revitalisasi Pasar Banyuwangi dan Pasar Rogojampi.

- d. Dinas Perhubungan agar menjamin kelancaran distribusi dan transportasi menjelang lebaran melalui koordinasi dengan berbagai pihak agar distribusi barang dan orang tetap berjalan lancar dan minim angka kecelakaan.
- e. Dinas Perhubungan agar mendorong tumbuhnya moda transportasi udara melalui Bandara Banyuwangi sebagai opsi aksesibilitas menuju Banyuwangi. Beragam rute yang ada diharapkan semakin mendongkrak kunjungan orang ke Banyuwangi, baik untuk urusan bisnis maupun untuk berwisata. Lakukan koordinasi dengan Kementerian Perhubungan, Angkasa Pura dan pihak maskapai agar menambah flight dari dan ke Banyuwangi.
- f. Dinas Perhubungan berikan apresiasi berupa surat ucapan terima kasih dari Pemkab Banyuwangi kepada manajemen Batik Air dan Wings Air yang telah menambah frekuensi penerbangannya ke Banyuwangi ketika memasuki arus mudik Lebaran.
- g. Dinas PU CKPP untuk menjamin kelancaran distribusi, harus terus fokus pada pembangunan infrastruktur jalan dan memastikan kualitas jalan yang dibangun sesuai dengan spesifikasi, sehingga jalan mulus akan bertahan lama. Dengan perbaikan infrastruktur tersebut diharapkan dapat meningkatkan dampak ekonomi. Jalan merupakan akses menuju ke sejumlah tempat wisata, lahan pertanian dan pemukiman warga. Dengan perbaikan akses ini diharapkan bisa meningkatkan perputaran ekonomi.
- h. Menjelang lebaran, Dinas Perhubungan harus menjamin kelancaran distribusi dan transportasi, salah satunya dengan menambah petugas penjaga jalur kereta api tak berpaling pintu. Hal ini untuk menjamin kenyamanan dan keamanan bagi para pemudik di musim lebaran. Saat lebaran selalu terjadi peningkatan kepadatan arus lalu lintas, termasuk di perlintasan KA, sehingga dengan adanya tambahan relawan tersebut dapat meminimalkan angka kecelakaan di sekitar perlintasan KA.
- i. Dinas Perhubungan terus mendorong moda transportasi udara di Banyuwangi agar terus tumbuh dengan masuknya maskapai Super Air Jet (SAJ) rute Jakarta-Banyuwangi pergi pulang (PP) mulai 31 Mei 2024. Buatlah ucapan terima kasih kepada manajemen SAJ.
- j. Dinas PU CKPP agar mendukung kelancaran distribusi, pemeliharaan dan pembangunan jalan poros antar kecamatan yang terus dikebut pelaksanaannya agar selesai sesuai target.
- k. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan secara rutin melaksanakan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya dengan melibatkan para Petugas Monitoring Harga dan Petugas Monitoring Perdagangan Antar Daerah dan Antar Pulau.

4. Komunikasi Efektif

- a. Segenap anggota TPID Kabupaten Banyuwangi agar memperkuat koordinasi untuk menjamin ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan komunikasi yang efektif dalam upaya pengendalian inflasi.
- b. Bagian Perekonomian bersama Bagian Protokol dan Komunikasi agar menjadwalkan secara intens Rapat Koordinasi atau HLM (*High Level Meeting*) bersama Bupati, Wakil Bupati dan Sekretaris Daerah untuk membahas perkembangan inflasi terkini berikut kondisi ekonomi makro lainnya serta langkah-langkah strategis yang perlu dilaksanakan untuk merespon beragam masalah yang ada dengan membangun kolaborasi birokrasi melalui Tim Pengendalian Inflasi Banyuwangi.
- c. TPID Kabupaten Banyuwangi melalui Bagian Perekonomian menyelenggarakan kegiatan Capacity Building untuk penguatan kelembagaan sekaligus menambah pemahaman

terkait korelasi inflasi dengan pertumbuhan ekonomi. Kegiatan ini bekerjasama dengan BPS Banyuwangi selaku narasumber. Capacity Building ini sekaligus melaraskan pemahaman segenap anggota TPID untuk berkontribusi sesuai tugas dan fungsinya masing-masing dalam upaya untuk mengendalikan inflasi serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang progresif.

- d. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan agar menjalin komunikasi intensif dengan BULOG Banyuwangi untuk menjamin ketersediaan pasokan kebutuhan pokok sekaligus meminta peran aktif BULOG agar mendukung pelaksanaan operasi pasar murah baik secara mandiri maupun bersama Pemkab Banyuwangi.
- e. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan agar terus berkoordinasi dengan PT Pertamina (Persero) untuk mengantisipasi ketersediaan pasokan LPG bersubsidi kemasan 3 kg. Pemanfaatannya harus dipastikan tepat sasaran sehingga perlu ditegaskan kembali melalui Surat Edaran Bupati.
- f. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan bersama Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan agar mengagendakan turun ke lapangan untuk melaksanakan pengecekan ketersediaan dan kesiapan beberapa komoditas bahan pokok guna menjaga inflasi di daerah.
- g. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan agar menginformasikan data harian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya melalui media cetak, media elektronik, media sosial dan sarana televisi di pasar-pasar tradisional serta videotron di area publik.
- h. Bagian Perekonomian bersama SKPD terkait melakukan analisa sumber dan potensi tekanan inflasi yang terjadi pada bulan sebelumnya dan upaya pengendalian inflasi pada bulan berjalan dengan rekomendasi Ketua TPID kepada anggota TPID agar melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk pengendalian inflasi.
- i. Bagian Perekonomian bersama SKPD terkait menyusun rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Banyuwangi dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional dan pengendalian inflasi di Provinsi Jawa Timur